

**PT Golden Energy Mines Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2020
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk. ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk. ("Perusahaan")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name : | Bonifasius |
| Alamat kantor/Office address : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Domicile are stated in accordance with
Personal Identity Card | Jl. Rajawali Selatan I No 1B
Gunung Sahari - Jakarta Pusat |
| Nomor telepon kantor/Office phone number : | 021 - 5018 6888 |
| Jabatan/Position : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name : | Kumar Krishnan |
| Alamat kantor/Office address : | Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 6,
Jl. MH. Thamrin Kav.51 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas :
lain/Domicile are stated in accordance with
Personal Identity Card | Setiabudi Residence Tower A, 20-01
Jl. HR Rasuna Said Kav 62
Karet Kuningan - Jakarta |
| Nomor telepon kantor/Office phone number : | 021 - 5018 6888 |
| Jabatan/Position : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its subsidiaries. |

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350

Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319

Website: www.goldenenergymines.com



golden energy mines

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

h

Jakarta, 26 Februari/ February 26, 2021



Bonifasius
Presiden Direktur/President Director

Kumar Krishnan
Direktur/Director

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th Floor Jl. MH. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350

Phone: (62) 21 50186 888, Fax: (62) 21 3199 0319

Website: www.goldenenergymines.com

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-210	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I : Informasi Keuangan Entitas Induk	i-vii	<i>Appendix I : The Parent Entity Financial Information</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/02/0701-
2/1/II/2021

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00157/2.1032/AU.1/02/0701-
2/1/II/2021

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/02/0701-2/1/II/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/02/0701-2/1/II/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of the expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/02/0701-2/1/II/2021 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Golden Energy Mines Tbk. (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00157/2.1032/AU.1/02/0701-2/1/II/2021 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Golden Energy Mines Tbk. (parent entity), which comprises the statement of financial position as December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

26 Februari 2021/February 26, 2021

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	202.782.114	5,36	134.509.807	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto		3,7		Trade receivables, net
Pihak berelasi	10.853.661	36	10.818.096	Related parties
Pihak ketiga	91.418.457		107.510.850	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.699.643	38l	9.178.286	Other receivables - third parties
Persediaan	19.332.525	8	22.552.076	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	74.770.334	9,36	83.194.710	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	407.856.734		367.763.825	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	808.396	38l	8.974.629	Other receivables - third parties
Investasi saham	30.209	15,36	30.209	Investment in shares
Aset tetap, neto	81.422.764	3,10	84.856.175	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	1.474.338	20	-	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	427.896	11	434.176	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	222.015.380	3,12	226.760.401	Mine properties, net
Goodwill	24.391.364	3,33	24.391.364	Goodwill
Aset pajak tangguhan	6.905.275	3,18	7.125.962	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi pencairannya	7.947.950	6,36	7.389.676	Restricted funds
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	106.981	13	69.370	Intangible asset - software, net
Aset tidak lancar lainnya	60.330.478	14,36	52.850.380	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	405.861.031		412.882.342	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	813.717.765		780.646.167	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	58.557.627	16a,42	38.030.534	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	1.400.310	36	1.167.453	Related parties
Pihak ketiga	159.721.762		169.331.860	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	314.615	36	4.643.716	Related parties
Pihak ketiga	106.398		345.369	Third parties
Utang pajak	16.367.209	18	4.353.401	Taxes payable
Beban akrual	46.231.985	19,36	43.371.104	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	272.028	2r	4.636.777	Third parties
Utang dividen	30.030.967	42	-	Dividend payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	16.477.226	16b,42	12.117.456	Bank loan
Utang sewa	1.143.009	20	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	330.623.136		277.997.670	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak berelasi	27.182.675	36	25.599.649	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	4.723.459	3,32	4.131.109	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	23.362.708	18	23.475.950	Deferred tax liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	72.760.612	16b,42	85.987.472	Bank loan
Utang sewa	329.727	20	-	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.194.558	22	5.079.400	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	106.346		107.907	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	133.660.085		144.381.487	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	464.283.221		422.379.157	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - capital 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	23	65.065.961	Issued and fully paid capital - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	24	229.019.198	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.516.287	34	2.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	125.845.790		135.914.411	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(78.144.888)		(77.818.789)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	346.531.302		355.926.022	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.903.242	25	2.340.988	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	349.434.544		358.267.010	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	813.717.765		780.646.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.061.409.877	26,36	1.107.464.101	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(682.310.509)	27,36	(746.006.736)	COST OF SALES
LABA BRUTO	379.099.368		361.457.365	GROSS PROFIT
Beban eksplorasi	(241.568)		(351.647)	Exploration expenses
Beban penjualan	(187.130.739)	28,36	(184.050.603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.068.860)	29, 36	(65.772.604)	General and administrative expenses
LABA USAHA	129.658.201		111.282.511	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	6.279.935	36	12.172.331	Finance income
Beban keuangan	(9.046.608)		(11.398.313)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(5.275.685)	30	(4.515.751)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(953.438)		(1.137.259)	Bank administration charges
Kerugian selisih kurs, neto	(825.399)		(2.084.960)	Loss on foreign exchange, net
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	7.295.641	31	(3.978.399)	Other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	127.132.647		100.340.160	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		18		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	31.706.995		34.501.604	Current
Tangguhan	(430.901)		(927.301)	Deferred
Beban pajak penghasilan badan, neto	31.276.094		33.574.303	Corporate income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	95.856.553		66.765.857	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) Aktuarial, neto setelah pajak	189.082		(333.176)	Actuarial gain (loss), net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(407.643)		(801.315)	Exchange difference due to financial statements translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(218.561)		(1.134.491)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	95.637.992		65.631.366	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year
Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	93.931.379		65.408.886	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.925.174	25	1.356.971	Non-controlling interests
	95.856.553		66.765.857	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	93.605.280		64.324.454	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.032.712		1.306.912	Non-controlling interests
	95.637.992		65.631.366	
LABA NETO PER SAHAM - DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar dari tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,01597	35	0,01112	Basic from profit for the year attributable to owners of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial, neto setelah pajak/ Actuarial gain (loss) net of tax				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	65.065.961	229.019.198	1.228.954	1.516.287	94.505.525	(77.656.359)	922.002	314.601.568	1.211.348	315.812.916	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	65.408.886	-	-	65.408.886	1.356.971	66.765.857	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	(751.256)	-	(751.256)	(50.059)	(801.315)	Foreign exchange difference
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	-	(333.176)	(333.176)	-	(333.176)	Actuarial loss
Dividen tunai 34	-	-	-	-	(23.000.000)	-	-	(23.000.000)	-	(23.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(177.272)	(177.272)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum 34	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	65.065.961	229.019.198	1.228.954	2.516.287	135.914.411	(78.407.615)	588.826	355.926.022	2.340.988	358.267.010	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	93.931.379	-	-	93.931.379	1.925.174	95.856.553	Profit for the year
Selisih kurs	-	-	-	-	-	(515.181)	-	(515.181)	107.538	(407.643)	Foreign exchange difference
Keuntungan aktuarial	-	-	-	-	-	-	189.082	189.082	-	189.082	Actuarial gain
Dividen tunai 34	-	-	-	-	(103.000.000)	-	-	(103.000.000)	-	(103.000.000)	Cash dividends
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.470.458)	(1.470.458)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Pembentukan cadangan umum 34	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.516.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	2.903.242	349.434.544	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.073.101.956		1.099.514.565
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(750.544.918)		(787.524.596)
Pembayaran kepada karyawan	(23.591.202)	29	(21.659.412)
Pembayaran iuran dana hasil produksi dan batubara <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(124.486.320)	19,25	(132.826.828)
Penerimaan pendapatan keuangan	6.166.662		3.401.404
Pembayaran beban keuangan dan keuangan lainnya	(14.341.573)		(13.290.111)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21.314.582)		(42.201.776)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	144.990.023		105.413.246
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	715	10	-
Penambahan aset tetap	(5.982.554)	10	(20.517.004)
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(4.333.532)		(370.988)
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(1.675.737)		(2.041.199)
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(664.846)		(1.731.363)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.655.954)		(24.660.554)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	81.962.812	42	117.693.693
Pembayaran dividen Perusahaan	(73.000.000)	42	(38.000.000)
Pembayaran utang bank	(70.389.582)	42	(102.567.917)
Pembayaran dividen entitas anak - kepentingan nonpengendali	(1.470.458)		(544.147)
Penerimaan dividen dari DSSP	-		17.299
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(62.933.228)		(23.401.072)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year
Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	69.400.841		57.351.620	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(1.128.534)		(1.540.614)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	134.509.807		78.698.801	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	202.782.114	5	134.509.807	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-82092 tanggal 3 September 2020.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest Amendment by Notarial Deed No. 44 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The Amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-82092 dated September 3, 2020.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan mendapat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah Golden Energy and Resources Limited, Singapura dan pihak yang menjadi Pengendali Perseroan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja, dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The parent entity of the Company is Golden Energy and Resources Limited, Singapore and the Controlling Party of the Company is Sinarmas Group which is controlled by Widjaja Family, consist of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja, and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	381.168.798	371.794.580
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	98.490.380	96.198.743
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	9.366.214	11.388.957
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.(GEMSTR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	39.123.759	40.264.650
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formely PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	819.128	812.224
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	144.569	152.636
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	1.043.584	1.065.642
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	80.978	82.053
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	105.078.346	107.117.363

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2020	2019	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%	USD	USD
Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	377.988.058	363.510.195
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	24.346.566	19.478.921
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	20.598.688	19.210.113
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.211.882	1.401.943
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.950.976	19.895.875
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	27.611.665	28.134.666
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	798.891	802.064
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	220.570	236.620
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	58.674	105.826
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,9998	99,9998	3.174.625	3.163.318
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	105.155.832	107.117.614
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/ and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	104.803.401	106.925.371

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

KIM

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

KIM (continued)

KIM has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TKS

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2026

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:
(lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

TKS has obtained the following coal mining licenses: (continued)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2028
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/VI/DPMP SP-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2026

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TKS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui untuk menurunkan modal dasar Perseroan sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to, among others:

- change of the name of the Company to PT Karya Mining Solution (KMS).
- increase its authorized capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issues of 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KMS (lanjutan)

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02.Tahun 2016 dated December 23, 2016.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018.

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018.

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO

BORNEO memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No.10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Ekspotir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.17.0053 tanggal 10 Agustus 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai ekspotir batubara terdaftar.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.17.0053 on August 10, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU

BBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta menyetujui pengeluaran 19.500 lembar saham dalam simpanan dan 70.500 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.301	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d./up to 8 Juli/ July 8, 2029

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KPI/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan pengeluaran 9.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh KIM.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BNP

BNP telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TBBU

TBBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

TBBU (lanjutan)

TBBU telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 1 Oktober/ October 1, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui penjualan 1 lembar saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TBBU (continued)

TBBU has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

WRL (lanjutan)

WRL telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location
2	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui penjualan 1 lembar saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/License	Daerah/ Location
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

WRL has obtained the following coal mining licenses: (continued)

Luas Areal/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan izin/ License extension s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

Luas Areal/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 19 September/ September 19, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KPI/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

BBM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018.

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui penjualan 10 lembar saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018.

BSL memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018.

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

BSL memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara dari instansi-instansi berikut: (lanjutan)

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan Tahap Produksi pada tanggal 31 Desember 2020/ Total Exploration and Evaluation Assets and Total Mine Properties for Mine under Construction and Producing Mines as of December 31, 2020	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2019/ Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2019	Penyesuaian Cadang Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserve ⁵⁾	Total Cadangan Batubara Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ³⁾ / Total Production for Year Ended December 31, 2020 ³⁾	Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2020 ³⁾ / Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2020 ³⁾
		Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok - Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	614,5	61,5	29,7	646,3
	Blok/Blok - Sebanan ^{2) 5)}	744.463	24,2	(0,1)	0,2	23,9
	Blok/Blok - Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,1	-	0,6	19,5
	Blok/Blok - Pasopati ^{1) 5)}	-	4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826				
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	(27.574)				
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.038	59,6	(0,2)	2,0	57,4
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	180.476				
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581				
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 6)}	427.896	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok - Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	4.410.499	4,5	-	-	4,5
	Blok/Blok - Ampah ^{4) 5)}	427.390	0,6	(0,6)	-	-
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.429.998	210,1	(19,3)	0,9	189,9
Total		86.780.152	1.025,0	41,3	33,4	1.032,9

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL (continued)

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes: (continued)

- Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of 30 years.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

d. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area as of December 31, 2020, are as follows (unaudited):

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Catatan/Notes:

¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.

²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan-Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties-Mines under Construction.

³⁾ Tidak diaudit/Unaudited.

⁴⁾ Berdasarkan data internal/based on internal data.

⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2020 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2021 and after considering coal production up to December 2020 (if any).

⁶⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Area (continued)

The details of the Group's exploration and exploitation/development area as of December 31, 2020, are as follows (unaudited):

The details of the Group's exploration and exploitation/development area as of December 31, 2019, are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Total Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan Tahap Produksi pada tanggal 31 Desember 2019/ Total Exploration and Evaluation Assets and Total Mine Properties for Mine under Construction and Producing Mines as of December 31, 2019	Total Cadangan Batubara Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2018/ Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2018	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserve ⁵⁾	Total Cadangan Batubara Total Produksi untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Production for Year Ended December 31, 2019 ³⁾	Terbukti dan Terduga pada tanggal 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Coal Reserves Proven and Probable As of December 31, 2019 ³⁾
			Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok - Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	631,3	11,7	28,5	614,5
	Blok/Blok - Sebam ^{2) 5)}	778.969	24,2	0,1	0,1	24,2
	Blok/Blok - Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,2	0,1	0,2	20,1
	Blok/Blok - Pasopati ^{2) 5)}		4,2	-	-	4,2
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826				
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	4.633				
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.464.049	61,1	(0,3)	1,2	59,6
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	178.802				
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	43.581				
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 6)}	434.176	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok - Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	4.450.397	4,5	-	-	4,5
	Blok/Blok - Ampah ^{4) 5)}	414.360	0,6	0,1	0,1	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.697.697	211,3	(0,4)	0,8	210,1
Total		87.145.049	1.044,6	11,3	30,9	1.025,0

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar 148,28 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2020 amounted to 148.28 million tons (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

e. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2020 are as follows (unaudited):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	588,7	105,2	693,9 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	44,4	13,0	57,4 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Banyuasin
Blok Musi				Block Musi
Rawas	140,3	49,6	189,9 ¹⁾	Rawas
	807,2	221,2	1.028,4	
Blok Muara				Block Muara
Teweh	0,0	4,5	4,5 ²⁾	Teweh
Blok Ampah	0,0	0,0	0,0 ¹⁾	Block Ampah
Total	807,2	225,7	1.032,9	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2021 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2020 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2021 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2020 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2020 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2020 (if any).

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2019, are as follows (unaudited):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	576,4	86,6	663,0 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	46,5	13,1	59,6 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Banyuasin
Blok Musi Rawas	149,2	60,9	210,1 ¹⁾	Block Musi Rawas
	805,9	214,0	1.019,9	
Blok Muara Teweh	0,0	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Blok Ampah	0,2	0,4	0,6 ¹⁾	Block Ampah
Total	806,1	218,9	1.025,0	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2019 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2020 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2019 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama tahun 2019 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2019 (if any).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Batubara (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah produksi batubara Grup masing-masing sebesar 33.464.126 ton dan 30.380.771 ton (tidak diaudit).

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 14 November 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lay Krisnan Cahya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Irwandy Arif

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

1. GENERAL (continued)

e. Coal Reserves (continued)

As of December 31, 2020 and 2019 the Group's coal production are 33,464,126 tons and 30,380,771 tons, respectively (unaudited).

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 43 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 90 dated November 14, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 465 dan 449 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 25 dan 24 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

f. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has 465 and 449 permanent employees, respectively (unaudited). As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 25 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group as of and for the year ended December 31, 2020 was completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on February 26, 2021. The Company's Board of Directors who have signed the Directors' Statement Letter are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25, "Definisi Material", berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated statements of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

The financial reporting year of the Grup is January 1 - December 31.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follows:

- Amendments to PSAK No. 1 and PSAK No. 25, "Definition of Material", effective January 1, 2020.

The Amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of material definition.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follows: (continued)

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 73, "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Grup dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup jika suku bunga implisit dalam sewa tidak ditentukan.

Dampak penerapan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Aset</u>	
Hak untuk menggunakan aset	1.474.338
<u>Liabilitas</u>	
Liabilitas sewa - jangka pendek	1.143.009
Liabilitas sewa - jangka panjang	329.727
Total liabilitas	1.472.736

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follows: (continued)

- PSAK No. 73, "Leases".

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PSAK No. 73 primarily affects the Group's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Group's assets and liabilities and on impact timing of expense recognition in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the periode of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Group's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The impact of adoption PSAK No. 73 are as follows:

	Assets
Right-of-use-assets	
<u>Liabilities</u>	
Lease liabilities - current	
Lease liabilities - non current	
Total liabilities	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination**

Prinsip Konsolidasi

Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterkaitannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. kekuasaan atas *investee* yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii. eksposur atau hak atas imbal balik hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i. power over the investee that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Grup menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liability, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during a period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Principles of Consolidation (continued)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group eliminated in full on consolidation.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Grup dengan entitas anak (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Group and subsidiaries (including the related significant unrealized gains or losses have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Principles of Consolidation (continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Kombinasi Bisnis

Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation and
Business Combination (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

**d. Business Combination Among Entities
Under Common Control**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut.

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

d. Business Combination Among Entities Under Common Control (continued)

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun ini.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar Amerika Serikat/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

The Group used United States Dollar (United States Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

In preparing consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;
- Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and
- All exchange differences were recognized in other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
1.000 Rupiah	0,0709	0,0719
1 Dolar Singapura (SGD)	0,7546	0,7424

Rupiah 1,000
1 Singapore Dollar (SGD)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 36.

g. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak (Catatan 3).

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At the consolidated statement of financial position date, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 36.

g. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised or in any future periods affected (Note 3).

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

i. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminakan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

j. Financial Instruments

A financial instruments is any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

j1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

j1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share, restricted fund and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial asstes measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Grup menggunakan 2 metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group used 2 methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of the principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce as more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without talking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owned.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the Effective Interest Rate ("EIR"). Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged on the financial statements as "Impairment Loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- Intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali: (lanjutan)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except: (continued)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *Which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *In the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umum instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In the case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicator of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasi ("ECL"). Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK No. 71, "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency of interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

j1. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan SBE awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets original EIR.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the used of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent receivables of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j2. Liabilitas Keuangan

j2. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss of financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

j2. Financial Liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loan and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings with the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of their EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

j2. Financial Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

**j3. Reclassification of Financial
Instruments**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situation of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j. Financial Instruments (continued)

j4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

j4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontijen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

j5. Pengukuran Nilai Wajar

j5. Fair Value Measurement

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas, yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amount of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

k. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs can be directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara handal.

- (i) *the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) *the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	3	<i>Leasehold improvements</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan alat berat	4 - 16	<i>Machinery and heavy equipments</i>
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	<i>Transportation and other equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office furniture and fixtures</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property and Equipment (continued)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa

n. Leases

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Financial Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Sejak 1 Januari 2020

As of January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 73, "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

As of January 1, 2020 (continued)

c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang diisyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

As of January 1, 2020 (continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Aset Pertambangan

o. Mine Properties

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pre-license Costs

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2q).

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2q).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

o. Mine Properties (continued)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Expenditures for Mine under Construction

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada *area* yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an *area of interest* subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective *area*, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada Tahap Produksi

Producing Mines

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective *area of interest* over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

o. Mine Properties (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Costs

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara handal.

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

o. Mine Properties (continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Stripping Costs (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

o. Mine Properties (continued)

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Mine Properties from Business Combination

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from business combination.

p. Aset Tak Berwujud

p. Intangible Assets

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset tak berwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

q. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expense

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

- Pendapatan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

- Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:
 - The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
 - The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
 - The amount of revenue can be measured reliably;
 - It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
 - The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customer.

- Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- Revenue from dividend is recognized when the Group's right to receive dividend payment is established.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

r. Revenue and Expense (continued)

Sejak 1 Januari 2020

As of January 1, 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menetapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relative dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

r. Revenue and Expense (continued)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

As of January 1, 2020 (continued)

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash received from customers related to sales transactions which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Pengakuan beban

Expenses recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Imbalan Kerja

s. Employee Benefits

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gains or losses;
- ii. Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the next year.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date of the Group recognizes related restructuring costs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

s. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and their comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- ii. Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Group juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

v. Laba per Saham

v. Earnings per Share

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

w. Provisi

w. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

x. Segment Information (continued)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dimasa mendatang.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financials Assets and Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 18.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD24.391.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD24,391,364, each. Further details are disclosed in Note 33.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset pertambangan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD222.015.380 dan USD81.422.764, 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD226.760.401 dan USD84.856.175. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 10.

Tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 21.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

The carrying value of mining properties and property and equipment as of December 31, 2020 amounting to USD222,015,380 and USD81,422,764, respectively, December 31, 2019 amounting to USD226,760,401 and USD84,856,175, respectively. Further details are disclosed in Note 12 and 10.

There are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Sejak 1 Januari 2020 Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya dimasa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

Before January 1, 2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

As of January 1, 2020 The Group uses a provision matrix to calculate ECL's trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD102.272.118 dan USD118.328.946. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to USD102,272,118 and USD118,328,946, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful lives of Property and
Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2m.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Group. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran actual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resources estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Provision for reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari tahap produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD6.905.275 dan USD7.125.962. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USD358.363 dan USD1.690.465 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for reclamations and mine closure
(continued)

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, deferred tax assets amounting to USD6,905,275 and USD7,125,962, respectively. Further details are disclosed in Note 18. Unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounting to USD358,363 and USD1,690,465 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing sebesar USD4.723.459 dan USD4.131.109. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. As of December 31, 2020 and 2019, the net carrying amount of the Group's employee benefits liability amounting to USD4,723,459 and USD4,131,109, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

**4. DIFFERENCE ARISING FROM
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas anak			Subsidiaries
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	1.228.954	1.228.954	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**4. DIFFERENCE ARISING FROM
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

RCI

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounting to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounting to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounting to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**4. DIFFERENCE ARISING FROM
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

KMS

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounting to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

KIM

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM (lanjutan)

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

KIM (continued)

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounting to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounting to USD13.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah (Catatan 37)	91.286	140.356
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Total kas	92.586	141.656
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Rupiah (Catatan 37)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.514.747	1.340.819
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah	707	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.085.826	246.389
Sub-total	2.601.280	1.587.208

Cash on hand
Rupiah (Note 37)
United States Dollar
Total cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 36)
Rupiah (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah
United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk.
Sub-total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Rupiah (Catatan 37)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.777.962	4.121.233
PT Bank UOB Indonesia	780.301	800.184
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	410.453	154.715
PT Bank Central Asia Tbk.	290.667	3.116.670
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	47.494	66.704
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25.409	11.174
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	23.823	4.851
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.354	15.049
State Bank of India, India	2.715	3.184
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	554	596
PT Bank Mega Tbk.	16	78
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	107.625.947	70.125.174
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	78.910.908	25.583.729
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.973.360	23.217.008
PT Bank Central Asia Tbk.	387.567	105.328
CIMB Bank Berhad, Singapura	265.699	39.433
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	89.253	96.301
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	88.868	57.699
ICICI Bank Limited, Singapura	76.010	350.226
State Bank of India, India	15.678	15.651
PT Bank UOB Indonesia	9.712	32.191
PT Bank Mega Tbk.	5.129	5.198
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	818	888
Dolar Singapura (Catatan 37)		
CIMB Bank Berhad, Singapura	14.551	7.679
Sub-total	195.838.248	127.930.943
Total bank	198.439.528	129.518.151
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	4.250.000
ICICI Bank Limited, Singapura	-	600.000
Total deposito berjangka	4.250.000	4.850.000
Total	202.782.114	134.509.807

Cash in banks (continued)
Third parties
Rupiah (Note 37)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
State Bank of India, India
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
ICICI Bank Limited, Singapore
State Bank of India, India
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Singapore Dollar (Note 37)
CIMB Bank Berhad, Singapore
Sub-total
Total cash in banks
Time deposits
Third parties
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
ICICI Bank Limited, Singapore
Total time deposits
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Dolar Amerika Serikat (per tahun)	1,00% - 1,15%	1,00% - 1,15%

United States Dollar (per annum)

6. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
BORNEO		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.184.883	5.188.824
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	3.204.297	1.633.883
TKS		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	485.908	493.039
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	64.977	65.929
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 36)	7.885	8.001
Total	7.947.950	7.389.676

BORNEO

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai dan jaminan reklamasi.

TKS

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan penggunaan lokasi penimbunan dan pengangkutan dan jaminan reklamasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates on time deposits are as follows:

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds are as follows:

BORNEO
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.
TKS
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 36)
Total

BORNEO

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation and reclamation guarantee.

TKS

Restricted funds are used as collateral for the use of landfill and transportation guarantees and reclamation guarantees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 36)	10.853.661	10.818.096
Pihak ketiga		
Adani Global FZE, UAE	21.619.057	6.934.560
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	20.728.133	21.093.194
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	11.105.075	19.001.185
CR Power Fuel (China) Co., Ltd	6.573.195	7.033.710
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore	4.201.056	2.449.607
Tata International Singapore Pte Ltd	2.883.231	-
PLN Batubara Limited	2.855.926	3.729.270
PT Lestari Smelter Indonesia	2.589.724	-
PLN Batubara Niaga	2.585.968	-
PT Shenhua Guohua	-	6.168.486
Hengjaya Nickel Industry Ltd	2.334.882	-
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	-	2.391.884
Shanghai Electric Power Co., Ltd	2.265.178	1.664.107
Xiamen C&D Energy Resources	2.070.816	-
Samsung C&T Corporation	1.967.228	2.685.871
PT Energi Sinar Bara	1.405.319	-
Yankuang Hainan Intelligent	1.394.069	-
Caravel Carbons Limited	1.325.700	-
ZJMI Environment Energy Pte Ltd	1.148.976	-
Lea Jie Energy Co., Ltd	947.267	2.164.254
PT Indonesia Tsingshan (China) Limited	-	4.043.744
Huaxiang Global Ltd	-	3.819.405
Freepoint Commodities LLC	-	2.603.370
Sembcorp Energy India Limited	-	2.462.668
Galaxy Energy and Resources Co., Pte Ltd	-	2.446.730
Glencore International. AG	-	2.415.080
Huadian Trading International (Beijing) Co., Ltd	-	2.409.578
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	-	2.408.039
CPFC Singapore Pte Ltd	-	2.293.452
PT Sulawesi Mining Investment	-	2.241.610
IORA International Pte Ltd	-	1.905.230
PT Semen Tonasa	-	1.104.245
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	1.417.657	2.041.571
Total pihak ketiga	91.418.457	107.510.850
Total	102.272.118	118.328.946

7. TRADE RECEIVABLES, NET

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on Customers

Related parties (Note 36)	
Third parties	
Adani Global FZE, UAE	
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.	
CR Power Fuel (China) Co., Ltd	
Itochu Singapore Pte Ltd., Singapore	
Tata International Singapore Pte Ltd	
PLN Batubara Limited	
PT Lestari Smelter Indonesia	
PLN Batubara Niaga	
PT Shenhua Guohua	
Hengjaya Nickel Industry Ltd	
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	
Shanghai Electric Power Co., Ltd	
Xiamen C&D Energy Resources	
Samsung C&T Corporation	
PT Energi Sinar Bara	
Yankuang Hainan Intelligent	
Caravel Carbons Limited	
ZJMI Environment Energy Pte Ltd	
Lea Jie Energy Co., Ltd	
PT Indonesia Tsingshan (China) Limited	
Huaxiang Global Ltd	
Freepoint Commodities LLC	
Sembcorp Energy India Limited	
Galaxy Energy and Resources Co., Pte Ltd	
Glencore International. AG	
Huadian Trading International (Beijing) Co., Ltd	
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	
CPFC Singapore Pte Ltd	
PT Sulawesi Mining Investment	
IORA International Pte Ltd	
PT Semen Tonasa	
Other (each below USD1,000,000)	
Total third parties	
Total	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	96.360.618	111.184.101
Jatuh tempo < 30 hari	3.651.444	6.965.503
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	2.039.525	5.612
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	22.827	173.364
Jatuh tempo > 90 hari	197.704	366
Total	102.272.118	118.328.946

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah (Catatan 37)	55.560.575	75.041.324
Dolar Amerika Serikat	46.711.543	43.287.622
Total	102.272.118	118.328.946

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 16a).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16b). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16b).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Based on Aging

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

Current
Overdue < 30 days
Overdue > 30 days - 60 days
Overdue > 60 days - 90 days
Overdue > 90 days
Total

c. Based on Currency

Rupiah (Note 37)
United States Dollar

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 16a).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16b). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16b).

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivables accounts as of December 31, 2020 and 2019, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Persediaan batubara	18.799.024	22.372.888
Batubara dalam perjalanan	321.418	78.192
Suku cadang	212.083	100.996
Total	19.332.525	22.552.076

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 16a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan batubara Borneo diasuransikan kepada PT Asuransi Adira, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar USD3.750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47.600.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.200.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Coal inventory	22.372.888	22.372.888
Coal in transit	78.192	78.192
Spare parts	100.996	100.996
Total	22.552.076	22.552.076

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that the carrying value of inventories reflect their net realizable value.

Inventories owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 16a).

As of December 31, 2020 and 2019, coal inventory of Borneo was insured to PT Adira Insurance, a third party, with sum insured amounting to USD20,000,000, each.

As of December 31, 2020 and 2019 coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party with sum insured amounting to USD3,750,000.

As of December 31, 2020, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party with sum insured amounting to Rp47,600,000,000. As of December 31, 2019, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party with sum insured amounting to Rp38,200,000,000.

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Uang muka			Advances
Pemasok	54.926.678	64.719.100	Suppliers
Pemeliharaan dan perbaikan Jalan (Catatan 36)	10.050.000	-	Road repairs and maintenance (Notes 36)
Jasa penambangan (Catatan 38e)	1.137.765	2.714.196	Mining services (Note 38e)
Karyawan	1.662.375	1.572.850	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 38j)	393.477	435.220	Management assistance services (Note 38j)
Ganti rugi lahan	-	376.943	Land compensation
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 36)	126.792	5.428.277	Insurance (Note 36)
Sewa gedung (Catatan 36)	-	859.447	Building rental (Note 36)
Sewa tanah	-	124.358	Land rental
Lain-lain (Catatan 36)	4.453.869	4.430.119	Others (Note 36)
Lain-lain	2.019.378	2.534.200	Others
Total	74.770.334	83.194.710	Total

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of the consolidated statement of financial position date.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted for by the employees.

Uang muka dan biaya dibayar dimuka - lain-lain merupakan uang muka dan biaya dibayar dimuka kepada vendor yang berhubungan dengan asuransi dan *operational site*.

Advance and prepaid expenses - others represent advances and prepaid expenses to vendors relating to insurance and operational site.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung							Cost Direct Ownership
Tanah	264.027	(210)	75.550	-	-	339.367	Land
Bangunan	10.724.370	(113.521)	30.358	-	4.307.593	14.948.800	Buildings
Infrastruktur	41.002.829	96.290	4.464	-	2.172.762	43.276.345	Infrastructure
Mesin dan alat berat	42.469.400	(193)	133.873	-	12.273.652	54.876.732	Machinery and heavy equipments
Transportasi dan peralatan lainnya	2.895.534	(33)	158.971	(2.233)	117.112	3.169.351	Transportation and other equipments
Perabot dan perlengkapan kantor	7.943.103	(2.106)	1.401.813	-	511.056	9.853.866	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	18.592.613	(9.728)	4.177.525	-	(19.382.175)	3.378.235	Construction in-progress
Total	124.315.196	(29.501)	5.982.554	(2.233)	-	130.266.016	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	4.390.232	8.727	888.485	-	-	5.287.444	Buildings
Infrastruktur	15.907.186	(4.071)	2.977.482	-	-	18.880.597	Infrastructure
Mesin dan alat berat	10.865.600	(193)	3.368.598	-	-	14.234.005	Machinery and heavy equipments
Transportasi dan peralatan lainnya	1.606.032	(43)	402.698	(1.349)	-	2.007.338	Transportation and other equipments
Perabot dan perlengkapan kantor	6.308.607	(1.770)	1.723.778	-	-	8.030.615	Office furniture and fixtures
Prasarana	381.364	-	21.889	-	-	403.253	Leasehold improvements
Total	39.459.021	2.650	9.382.930	(1.349)	-	48.843.252	Total
Nilai Buku Neto	84.856.175					81.422.764	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung							Cost Direct Ownership
Tanah	263.446	581	-	-	-	264.027	Land
Bangunan	8.353.006	(33.161)	253.379	-	2.151.146	10.724.370	Buildings
Infrastruktur	40.425.831	94.434	27.705	-	454.859	41.002.829	Infrastructure
Mesin dan alat berat	24.744.358	536	103.805	-	17.620.701	42.469.400	Machinery and heavy equipments
Transportasi dan peralatan lainnya	1.915.819	91	367.085	-	612.539	2.895.534	Transportation and other equipments
Perabot dan perlengkapan kantor	5.802.850	13.383	1.382.927	-	743.943	7.943.103	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	21.792.711	987	18.382.103	-	(21.583.188)	18.592.613	Construction in-progress
Total	103.721.341	76.851	20.517.004	-	-	124.315.196	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	3.688.887	18.084	683.261	-	-	4.390.232
Infrastruktur	12.978.375	18.577	2.910.234	-	-	15.907.186
Mesin dan alat berat	8.809.201	536	2.055.863	-	-	10.865.600
Transportasi dan peralatan lainnya	1.343.385	27	262.620	-	-	1.606.032
Perabot dan perlengkapan kantor	4.859.634	4.503	1.444.470	-	-	6.308.607
Prasarana	359.475	-	21.889	-	-	381.364
Total	32.038.957	41.727	7.378.337	-	-	39.459.021
Nilai Buku Neto	71.682.384					84.856.175
						Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.127.307	3.347.685	Cost of sales (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	2.622.906	1.362.848	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.632.717	2.667.804	General and administrative expenses (Note 29)
Total	9.382.930	7.378.337	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase penyelesaian tanggal 31 Desember/ Percentage of completion as of December 31, 2020	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pelabuhan/Port		Desember/ December 2021		
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	10% - 50%	Desember/ December 2021	106.772	10.609.239
Bangunan dan prasarana/ Buildings and leasehold improvements	95%	Desember/ December 2021	1.502.052	1.162.074
Infrastruktur/Infrastructure	10% - 50%	Desember/ December 2021	874.224	5.659.628
	90% - 95%	Desember/ December 2021	895.187	1.161.672
Total			3.378.235	18.592.613

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	715	-
Nilai tercatat neto aset tetap property and equipment	(884)	-
Rugi penjualan aset tetap - neto	(169)	-

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

The details of loss on sale of property and equipment - net are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment
Net carrying amounts of

Loss on sale of property and equipment - net

Details of insured assets are as follows:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	Assets type
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	486.600.000	486.600.000	Vehicles
	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.178.998.000	1.179.498.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Adira Dinamika	USD	64.567.973	44.792.321	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Asuransi FPG Indonesia	USD	2.000.000	-	Buildings, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Asuransi Adira	Rp	42.866.498.891	36.921.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Lippo General Insurance	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's Plant and machinery insurance	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	334.907.477.731	16.523.366.721	Contractor's Plant and machinery insurance
	PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1.334.438	1.334.438	
Property all risk and earthquake insurance	PT Asuransi Kresna	Rp	234.300.000.000	239.000.000.000	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Adira Dinamika	Rp	182.039.673.125	120.340.548.012	
	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	5.750.000	5.750.000	

*Pihak berelasi (Catatan 36) / Related Party (Note 36)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD9.558.971 dan USD10.791.138 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh aset tetap telah atas nama Grup.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET (continued)

Certain property and equipment with carrying value of USD9,558,971 and USD10,791,138 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 16b).

Management believes that there is no impairment in the value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggihkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmastraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmastraya area, which have not yet reached production stage at consolidated statement of financial position date.

Management believes that there is no impairment in the value of exploration and evaluation assets as of December 31, 2020 and 2019.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

12. MINE PROPERTIES, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2020

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	Cost
Nilai tercatat						Beginning balance
Saldo awal	3.993.212	116.542.174	100.746.911	104.469.940	325.752.237	Foreign exchange difference
Selisih kurs	90.615	(112.809)	(2.852)	-	(25.046)	
Saldo akhir	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(33.824.511)	(62.462.952)	(2.704.373)	(98.991.836)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 31)	-	(333.450)	(3.913.104)	(470.449)	(4.717.003)	Charge for the year (Notes 27 and 31)
Selisih kurs	-	(2.972)	-	-	(2.972)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(34.160.933)	(66.376.056)	(3.174.822)	(103.711.811)	Ending balance
Nilai Buku Neto	4.083.827	82.268.432	34.368.003	101.295.118	222.015.380	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO (lanjutan)

12. MINE PROPERTIES, NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2019						
	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	
Nilai tercatat						Cost
Saldo awal	3.900.680	116.417.460	91.834.417	104.469.940	316.622.497	Beginning balance
Penambahan	8.394	-	8.905.704	-	8.914.098	Addition
Selisih kurs	84.138	124.714	6.790	-	215.642	Foreign exchange difference
Saldo akhir	3.993.212	116.542.174	100.746.911	104.469.940	325.752.237	Ending balance
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Saldo awal	-	(33.507.933)	(58.247.739)	(2.338.553)	(94.094.225)	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 27 dan 31)	-	(311.708)	(4.210.603)	(365.820)	(4.888.131)	Charge for the year (Notes 27 and 31)
Selisih kurs	-	(4.870)	(4.610)	-	(9.480)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(33.824.511)	(62.462.952)	(2.704.373)	(98.991.836)	Ending balance
Nilai Buku Neto	3.993.212	82.717.663	38.283.959	101.765.567	226.760.401	Net Book Value

13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO

13. INTANGIBLE ASSET - SOFTWARE, NET

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

Movements of software are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2020	2019		
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	2.425.632	2.370.231	Beginning balance
Penambahan	173.625	55.369	Additions
Selisih kurs	(21)	32	Foreign exchange difference
Saldo akhir	2.599.236	2.425.632	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(2.356.262)	(2.265.586)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(133.398)	(88.853)	Charge for the year
Selisih kurs	(2.595)	(1.823)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	(2.492.255)	(2.356.262)	Ending balance
Nilai Buku Neto	106.981	69.370	Net Book Value

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2020	2019		
Beban pokok penjualan	7.748	15.762	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	125.650	73.091	General and administrative expenses (Note 29)
Total	133.398	88.853	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	32.398.963	31.693.243
Uang jaminan		
Pengelolaan jalan (Catatan 38d)	2.751.751	2.751.751
Kerusakan lahan (Catatan 38c)	1.687.345	1.712.107
Reklamasi (Catatan 38c)	1.282.489	1.430.138
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 36)	279.817	344.807
Lain-lain	6.472.795	2.318.508
Uang muka		
Kompensasi tanah	597.417	351.758
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Pengelolaan <i>stockpile</i> dan <i>stevedoring</i> (Catatan 38i)	141.794	143.874
Tagihan pajak penghasilan (Catatan 18)	12.498.953	11.447.993
Lain-lain	2.062.047	499.094
Total	60.330.478	52.850.380

<i>Prepaid expenses</i>
<i>Land exploitation</i>
<i>Guarantee deposits</i>
<i>Road maintenance (Note 38d)</i>
<i>Land damage (Note 38c)</i>
<i>Reclamation (Note 38c)</i>
<i>Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 36)</i>
<i>Others</i>
<i>Advances</i>
<i>Land compensation</i>
<i>Purchase of property and equipment</i>
<i>Stockpile management and stevedoring (Note 38i)</i>
<i>Claims for income tax refund (Note 18)</i>
<i>Others</i>
Total

15. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT DSSP Power Sumsel ("DSSP") (Catatan 36).

15. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents the investment in PT DSSP Power Sumsel's ("DSSP") shares (Note 36).

16. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
RCI	1.157.627	1.530.534
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Perusahaan	27.500.000	6.000.000
BSL	29.900.000	21.500.000
BORNEO	-	7.500.000
ICICI Bank Limited, Singapura		
GEMSTR	-	1.500.000
Total	58.557.627	38.030.534

16. BANK LOANS

a. Short-term

<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
<i>RCI</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
<i>The Company</i>
<i>BSL</i>
<i>BORNEO</i>
<i>ICICI Bank Limited, Singapore</i>
<i>GEMSTR</i>
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF)* Buyer dan Seller dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Juni 2020, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan margin deposit sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan, terdiri dari:

- Rasio bunga minimal 2x dan
- Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

On July 12, 2013, the Company obtained *Omnibus Trade Non Cash Backed* loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) *Trade Cash (Funded)* loan facility in form of *Pre-Shipment Financing (PSF)* with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and *Open Account Financing (OAF)* Buyer and Seller facility with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment periods for PSF and OAF facilities maximum 90 days.

Based on Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the *Omnibus Trade Non Cash Backed* facility can be used (*sublimit*) by RCI. Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated June 30, 2020, the term of the facility have been extended until March 17, 2021.

This facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Note 7 and 8).

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios, as follows:

- Interest coverage ratio minimum of 2x and
- Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank;
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- Take steps for or liquidate the Company;
- Sell or in other ways transfer rights or lease or give up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- Amend the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must send prior notification to the bank regarding the following conditions:

- To provide guarantee or collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;
- To provide guarantee directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity.
- To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berkisar 11% - 12% per tahun.

Selama tahun 2020, RCI melakukan penarikan sebesar Rp165.025.603.845 (setara dengan USD11.200.673) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp169.973.225.336 (setara dengan USD11.626.978).

Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp5.281.653.644 (setara dengan USD375.224) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp14.400.874.647 (setara dengan USD980.530).

Selama tahun 2019, RCI melakukan penarikan sebesar Rp142.069.878.279 (setara dengan USD10.009.637) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp140.388.896.872 (setara dengan USD9.924.375).

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must prior notification to the bank regarding the following conditions: (continued)

- d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's Shareholders; and
- e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of December 31, 2020 and 2019, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

The interest rate for the year ended December 31, 2020 and 2019 was ranging from 11% - 12% per annum / each.

During 2020, RCI made withdrawals totaling to Rp165,025,603,845 (equivalent to USD11,200,673) and payments amounting of Rp169,973,225,336 (equivalent to USD11,626,978).

During 2019, the Company made withdrawals totaling to Rp5,281,653,644 (equivalent to USD375,224) and payments amounting of Rp14,400,874,647 (equivalent to USD980,530).

During 2019, RCI made withdrawals totaling to Rp142,069,878,279 (equivalent to USD10,009,637) and payments amounting to Rp140,388,896,872 (equivalent to USD9,924,375).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban bunga	310.101	281.070
Bunga pinjaman yang dibayarkan	308.985	282.173

Interest expense
Interest loan paid

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 22 Juni 2017, para pemegang yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri maksimum sebesar USD35.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi Debitur tambahan bersama dengan Perusahaan, BORNEO, dan KIM dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021 dengan bunga 5,25% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit USD35.000.000 dan *Tranche B* USD29.500.000.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar 5,25% per tahun dan 6,5% per tahun.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On June 22, 2017, the debtors consisting of the Company, BORNEO and KIM signed credit facility agreement with Mandiri for a maximum amount of USD35,000,000, which can be used by the three entities. This agreement is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019. Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor along with the Company, BORNEO and KIM in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021 with interest rate of 5.25% per annum for United States Dollar and 9.5% per annum for IDR. The credit limit of the facility increased and divided into *Tranche A* with USD35,000,000 and *Tranche B* with USD29,500,000.

The interest rate for the year ended December 31, 2020 and 2019 was 5.25% per annum and 6.5% per annum, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di Perusahaan (Catatan 36i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan, terdiri dari:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 36i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to the Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. *Debt to equity ratio maximum of 150%, and*
- b. *Debt service coverage ratio minimum of 150%.*

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. *Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;*
- b. *Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:*
 - (1) *The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.*
 - (2) *Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan.
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, para pemegang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- c. Related to the point b above, if a debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the debtor from the bank or other financial institution.
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity.
- g. Decrease the authorized capital or paid up capital.

As of December 31, 2020 and 2019, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Selama tahun 2020, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD27.500.000 dan pembayaran sebesar USD6.000.000. Selama tahun 2019, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD19.000.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD28.000.000.

Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD24.000.000 dan pembayaran sebesar USD31.500.000. Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD42.500.000 dan telah melakukan pembayaran sebesar USD55.000.000.

Selama tahun 2020, BSL melakukan penarikan sebesar USD9.400.000 dan pembayaran sebesar USD1.000.000. Selama tahun 2019, BSL melakukan penarikan sebesar USD21.500.000.

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2020	2019
Beban bunga	1.755.011	1.791.312
Bunga pinjaman yang dibayarkan	1.724.488	1.779.646

ICICI Bank Limited, Singapura ("ICICI")

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (Borrower) dan Perusahaan (Co-Borrower) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan USD15.000.000 untuk "Fasilitas Trust Receipt" dengan tingkat bunga sebesar 1 bulan LIBOR ditambah 1,20% per tahun, fasilitas Short Term dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 1,30% per tahun dan fasilitas Letter of Credit. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan USD10.000.000 untuk Fasilitas Trust Receipt, Short Term dan Letter of Credit, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020. Para pihak sepakat untuk tidak memperpanjang fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

During 2020, the Company made withdrawals totaling to USD27,500,000 and payments totalling to USD6,000,000. During 2019, the Company made withdrawals totaling to USD19,000,000 and payments totaling to USD28,000,000.

During 2020, BORNEO made withdrawals amounting to USD24,000,000 and payments amounting to USD31,500,000. During 2019, BORNEO made withdrawals totaling to USD42,500,000 and payments totaling to USD55,000,000.

During 2020, BSL made withdrawals totaling to USD9,400,000 and payments totaling to USD1,000,000. During 2019, BSL made a withdrawal totaling to USD21,500,000.

ICICI Bank Limited, Singapore ("ICICI")

On November 17, 2017, GEMSTR (Borrower) and the Company (Co-Borrower) obtained working credit facility with the total principal amount up to USD15,000,000 for "Trust Receipt Facility" with interest at 1 month LIBOR plus 1.20% per annum, Short Term facility with interest at LIBOR plus 1.30% per annum and Letter of Credit facility. This facility is used for working capital purposes which is valid until September 3, 2018.

On September 27, 2019, the total principal amount up is to USD10,000,000 for Trust Receipt, Short Term and Letter of Credit facility, this facility was extended until September 10, 2020. The parties has agreed not to further extend this facility.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**ICICI Bank Limited, Singapura ("ICICI")
(lanjutan)**

Selama tahun 2020, GEMSTR telah melakukan penarikan sebesar USD6.317.635 dan pembayaran sebesar USD7.817.835.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar USDNil dan USD1.500.000.

b. Jangka Panjang

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Pinjaman Transaksi Khusus I		
Perusahaan	3.000.000	2.600.000
BORNEO	4.225.000	3.661.669
Pinjaman Transaksi Khusus II		
BORNEO	4.366.600	1.970.161
Pinjaman Berjangka		
BSL	5.000.000	4.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.374)	(114.374)
Total	16.477.226	12.117.456

Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Pinjaman Transaksi Khusus I		
Perusahaan	9.000.000	12.000.000
BORNEO	12.675.000	16.900.000
Pinjaman Transaksi Khusus II		
BORNEO	28.928.736	30.044.970
Pinjaman Berjangka		
BSL	22.500.000	27.500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(343.124)	(457.498)
Total	72.760.612	85.987.472

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**ICICI Bank Limited, Singapore ("ICICI")
(continued)**

During 2020, GEMSTR made withdrawals totaling USD6,317,635 and payments totaling to USD7,817,835.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the term loan facility was USDNil and USD1,500,000, respectively.

b. Long-term

Current portion of long-term bank loan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Loan Special Transaction I	
The Company	
BORNEO	
Loan Special Transaction II	
BORNEO	
Term Loan	
BSL	
Unamortized transaction cost	
Total	

Long-term bank loan - net of current portion	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Loan Special Transaction I	
The Company	
BORNEO	
Loan Special Transaction II	
BORNEO	
Term Loan	
BSL	
Unamortized transaction cost	
Total	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Perseor) Tbk

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 9 Agustus 2017, para pemegang yang terdiri dari Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dengan Mandiri masing-masing sebesar maksimum USD50.000.000 dan USD65.000.000, yang dapat dipergunakan oleh kedua entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 6,25% per tahun menjadi 5,25% per tahun, berlaku sejak 1 April 2020.

Tingkat suku bunga atas kedua fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 6,25% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEMS Grup (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di Perusahaan (Catatan 36i).

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

b. Long-term (continued)

On August 9, 2017, the debtors consisting of the Company and BORNEO signed credit facility agreement "Loan Special Transaction I and II" (PTK I and PTK II) with Mandiri of a maximum amount of USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively, which can be used by both parties. This facility is used for the purpose of loan financing and investment in property and equipment. The term of this facility is 7 years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, PTK I and PTK II has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

On January 17, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 7% per annum to 6.25% per annum, each, effective from December 1, 2019.

On March 24, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 6.25% per annum to 5.25% per annum, each, effective from April 1, 2020.

The interest rate for both of loan facilities are 6.25% per annum, each, for the years ended December 31, 2020 and 2019.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 36i).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Perseor) Tbk (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan, terdiri dari:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan poin b di atas, apabila suatu debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. Long-term (continued)

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to the Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratios, as follows:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - (1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
 - (2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.
- c. Related to the point b above, if a debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the debtor from the bank or other financial institution.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Perseor) Tbk (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan;
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor; dan
- h. Merubah target peningkatan kapasitas proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD2.600.000 dan USD2.200.000.

Selama tahun 2020 dan 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD3.661.669 dan USD3.098.334.

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. Long-term (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;
- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM; and
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity;
- g. Decrease the authorized capital or paid up capital; and
- h. Change the increased project capacity target.

As of December 31, 2020 and 2019, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Loan Special Transaction I

During 2020 and 2019, the Company made payments totaling to USD2,600,000 and USD2,200,000, respectively.

During 2020 and 2019, BORNEO made payments totaling to USD3,661,669 and USD3,098,334, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Perseor) Tbk (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus I (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD28.442.503 dan USD35.161.669 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	6.767.502	6.261.669
Dua tahun	7.225.000	7.225.000
Tiga tahun	7.225.000	7.225.000
Empat tahun	7.225.000	7.225.000
Lima tahun	-	7.225.000
Total	28.442.502	35.161.669

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Five years

Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban bunga	2.265.435	2.716.218
Bunga pinjaman yang dibayarkan	2.126.269	2.730.137

Interest expense
Interest loan paid

Pinjaman Transaksi Khusus II

Selama tahun 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD3.463.504 dan melakukan pembayaran sebesar USD2.183.301. Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD19.944.151.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD33.295.335 dan USD32.015.131 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	4.366.601	1.970.161
Dua tahun	6.549.902	3.940.324
Tiga tahun	8.733.203	5.910.486
Empat tahun	13.645.629	7.880.648
Lima tahun	-	12.313.512
Total	33.295.335	32.015.131

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Five years

Total

Loan Special Transaction II

During 2020, BORNEO made withdrawals totaling to USD3,463,504 and payments totaling to USD2,183,301. During 2019, BORNEO made withdrawals totaling to USD19,944,151.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance amounting to USD33,295,335 and USD32,015,131, respectively, with details and payment schedule as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Perseor) Tbk (lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus II (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD33.295.335 dan USD32.015.131 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban bunga	2.381.541	1.600.016
Bunga pinjaman yang dibayarkan	2.202.348	1.568.992

Pinjaman berjangka

Pada tanggal 25 September 2019, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri sebesar maksimum USD32.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas existing BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 3M LIBOR + 4,25% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

Selama tahun 2020 dan 2019, BSL telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar USD4.000.000 dan USD500.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	5.000.000	4.000.000
Dua tahun	7.000.000	5.000.000
Tiga tahun	7.500.000	7.000.000
Empat tahun	8.000.000	7.500.000
Lima tahun	-	8.000.000
Total	27.500.000	31.500.000

16. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. Long-term (continued)

Loan Special Transaction II (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance amounting to USD33,295,335 and USD32,015,131, respectively, with details and payment schedule as follows: (continued)

Term loan

On September 25, 2019, the debtors consist of the Company, BORNEO and BSL signed a credit facility agreement "Term Loan" with Mandiri of a maximum amount of USD32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit with interest rate of 3M LIBOR + 4.25% per annum (subject to rate revisions from time to time).

During 2020 and 2019, BSL made payments totaling to USD4,000,000 and USD500,000, respectively, with details and payment schedule as follows:.

Payment due in:
One year
Two years
Three years
Four years
Five years

Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.400.310	1.167.453
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	45.989.558	51.637.461
PT Saptaindra Sejati	26.400.784	38.737.550
PT Dian Ciptamas Agung	24.992.204	3.046.092
PT Cipta Kridatama	9.281.527	4.717.149
PT Aman Langgeng Sentosa	7.267.053	7.840.558
PT Toudano Mandiri Abadi	4.306.254	5.103.117
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	3.987.627	3.718.905
PT Bangun Arta Utama	2.841.834	3.089.434
PT Pelayaran Kartika Samudra		
Adijaya	2.578.193	1.939.776
PT Rezki Batulicin Transport	2.390.967	2.524.556
PT Bina Batulicin Usaha	2.205.020	2.659.358
PT Kalimantan Maju Mitra Maju		
Bersama	1.459.183	1.449.169
PT PP London Indonesia		
Sumatra Tbk.	1.416.728	-
PT Bina Indo Raya	1.411.320	1.314.278
PT Gerak Bangun Utama	1.336.572	1.445.965
PT Asia Semesta Alam	1.304.971	-
CV Waletindo Setia Perkasa	1.143.687	1.209.883
PT Artamulia Tatapratama	1.115.913	1.706.614
PT Conbloc Infratecno	1.069.533	1.085.231
PT Kalidareh Prima Mandiri	953.528	1.045.295
PT Trans Power Marine	526.985	4.852.885
PT Muara Sejagat Abadi Tbk.	-	4.037.506
PT Geoservices	262.377	1.008.747
CV Well Racom Nusantara	113.059	2.005.446
PT Tunas Inti Abadi	-	1.257.224
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	15.366.885	21.899.661
Total pihak ketiga	159.721.762	169.331.860
Total	161.122.072	170.499.313

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Lancar	105.031.058	87.869.679
Jatuh tempo < 30 hari	33.308.146	8.446.162
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	4.081.406	2.397.945
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	4.583.120	2.741.456
Jatuh tempo > 90 hari	14.118.342	69.044.071
Total	161.122.072	170.499.313

17. TRADE PAYABLES

a. Based on Suppliers

Related parties (Note 36)
Third parties
PT Putra Perkasa Abadi
PT Saptaindra Sejati
PT Dian Ciptamas Agung
PT Cipta Kridatama
PT Aman Langgeng Sentosa
PT Toudano Mandiri Abadi
PT Semesta Transportasi
Limbah Indonesia
PT Bangun Arta Utama
PT Pelayaran Kartika Samudra
Adijaya
PT Rezki Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha
PT Kalimantan Maju Mitra Maju
Bersama
PT PP London Indonesia
Sumatra Tbk.
PT Bina Indo Raya
PT Gerak Bangun Utama
PT Asia Semesta Alam
CV Waletindo Setia Perkasa
PT Artamulia Tatapratama
PT Conbloc Infratecno
PT Kalidareh Prima Mandiri
PT Trans Power Marine
PT Muara Sejagat Abadi Tbk.
PT Geoservices
CV Well Racom Nusantara
PT Tunas Inti Abadi
Others
(each below USD1.000.000)

Total third parties

Total

b. Based on Aging

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

Current
Overdue < 30 days
Overdue > 30 days - 60 days
Overdue > 60 days - 90 days
Overdue > 90 days

Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rupiah (Catatan 37)	122.926.457	132.416.392	Rupiah (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	38.195.615	38.082.921	United States Dollar
Total	161.122.072	170.499.313	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan badan	10.655.648	2.932.925	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	65.999	54.020	Article 4(2)
Pasal 15	161.174	102.711	Article 15
Pasal 21	168.297	148.554	Article 21
Pasal 22	108.139	127.932	Article 22
Pasal 23	2.828.972	918.084	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	2.378.980	69.175	Value Added Tax
Total	16.367.209	4.353.401	Total

Beban (manfaat) pajak penghasilan badan terdiri dari:

Corporate income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Kini	-	920.750	Current
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	1.095.633	3.300.713	Adjustment of prior year income tax
Tangguhan	(11.288)	(8.815)	Deferred
Total	1.084.345	4.212.648	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	30.611.362	28.731.799	Current
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	1.548.343	Adjustment of prior year income tax
Tangguhan	(419.613)	(918.487)	Deferred
Total	30.191.749	29.361.655	Total
Beban pajak penghasilan badan	31.276.094	33.574.303	Corporate income tax expense

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.132.647	100.340.160
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	129.689.537	97.898.106
Laba (rugi) yang dikenakan beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	(2.556.890)	2.442.054
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	470.449	347.107
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	31.162	(12.951)
Beban imbalan kerja	56.166	48.205
Penerapan PSAK No. 73	6.403	-
Total perbedaan temporer	564.180	382.361
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	69.985	1.113.014
Pendapatan dari laba yang terkena pajak final - Perusahaan	(1.101.236)	(254.231)
Total perbedaan tetap	(1.031.251)	858.783
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(3.023.961)	3.683.198
Beban pajak kini Perusahaan	-	920.750
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya Perusahaan	1.095.633	-
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	688.405	928.791
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	10.655.648	2.932.925
Tagihan pajak penghasilan - Grup disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar - lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14)	12.498.953	11.447.993

18. TAXATION (continued)

Current Tax

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

Profit before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of the subsidiaries
Profit (loss) subject to corporate income tax - the Company
Temporary differences:
Amortization of mine properties from business combination
Difference in fiscal and commercial depreciation
Employee benefits expense
Implementation of PSAK No. 73
Total temporary differences
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Profit from revenue subject to final tax - the Company
Total permanent differences
Taxable income (loss) attributable to the Company
Current income tax expense The Company
Adjustment of prior year income The Company
Prepaid taxes The Company
Corporate income taxes payable Subsidiaries
Claim for income tax refund of the Group presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	4.361.913	255.775	-	(454)	(787.388)	3.829.846
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	732.942	-	-	(118.527)	51.416	665.831
Aset tetap	193.222	91.452	-	(70.906)	212.226	425.994
Liabilitas imbalan kerja	1.032.777	210.299	(53.331)	(98.800)	(146.253)	944.692
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	805.108	27.991	-	(205.321)	411.134	1.038.912
Total	7.125.962	585.517	(53.331)	(494.008)	(258.865)	6.905.275
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.475.950	(104.249)	-	(8.993)	-	23.362.708

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2019						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	3.917.358	311.136	-	133.419	4.361.913	Fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	2.235	(2.235)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	768.937	(44.267)	-	8.272	732.942	Stripping activity asset
Aset tetap dan lainnya	113.382	79.815	-	25	193.222	Property and equipment and others
Liabilitas imbalan kerja	690.141	199.263	111.059	32.314	1.032.777	Employee benefits liability
Penyisihan penutupan tambang	526.786	274.670	-	3.652	805.108	Provision for mine closure
Total	6.018.839	818.382	111.059	177.682	7.125.962	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.558.413	(91.458)	-	8.995	23.475.950	Mine properties from business combination

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.132.647	100.340.160
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	129.689.537	97.898.106
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(2.556.890)	2.442.054
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	-	546.956
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:		
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	1.095.633	3.300.713
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.397	278.254
Selisih kurs	(691.956)	86.725
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	665.271	-
Perusahaan	1.084.345	4.212.648
Anak Perusahaan	30.191.749	29.361.655
Beban pajak penghasilan, neto	31.276.094	33.574.303

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate is as follows:

Profit before corporate income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of the subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Tax expense at effective tax rates
Tax effects of permanent differences:
Adjustment of prior year income tax
Non-deductible expenses
Foreign exchange difference
Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets
The Company Subsidiaries
Income tax expense, net

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2019 sebesar Rp370.771. Perusahaan telah melakukan pembayaran STP sebesar Rp370.771 (setara dengan USD25.37) pada tanggal 10 Agustus 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan menerima STP atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2019 sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran STP sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD70.23) pada tanggal 2 Juli 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD870.358, yang terdiri dari USD701.902 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD168.456 atas bunga. Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00008/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD832.798, yang terdiri dari USD630.908 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD201.890 atas bunga. Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

The Company

On June 17, 2020, the Company received Surat Tagihan Pajak ("STP") for income tax Article 23 for December 2019 amounting to Rp370,771. The Company has fully paid the STP amounting to Rp370,771 (equivalent to USD25.37) on August 10, 2020, which is recorded as part of "General and administrative expenses - Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On June 3, 2020, the Company received STP for corporate income tax for year 2019 amounting to Rp1,000,000. The Company has fully paid the STP amounting to Rp1,000,000 (equivalent to USD70.23) on July 2, 2020, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On December 20, 2019, the Company received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") No. 00004/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD870,358, which consists of USD701,902 of income tax underpayment and USD168,456 of interest. On December 27, 2019, the Company paid the SKPKB, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On April 25, 2019, the Company received SKPKB No. 00008/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD832,798, which consists of USD630,908 of income tax underpayment and USD201,890 of interest. On May 21, 2019, the Company paid the SKPKB, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00003/206/16/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2016 sebesar USD1.179.746, yang terdiri dari USD797.126 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD382.620 atas bunga. Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RCI

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB No. 00004/206/17/076/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 005/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019, dengan kelebihan pajak penghasilan senilai Rp2.438.795.753.

Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan RCI. Pada tanggal 7 September 2020, RCI mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB No. 00001/202/17/076/19 atas Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp1.242.707.978. RCI telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp1.242.707.978 (setara dengan USD87.805) pada tanggal 14 Mei 2019. RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 006/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019.

18. TAXATION (continued)

The Company (continued)

On March 19, 2019, the Company received SKPKB No. 00003/206/16/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to USD1,179,746, which consists of USD797,126 of income tax underpayment and USD382,620 of interest. On April 18, 2019, the Company paid the SKPKB, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

RCI

On April 15, 2019, RCI received SKPKB No. 00004/206/17/076/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp533,163,261,836, which consists of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI paid the SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 005/RCI/VII/2019 on July 11, 2019, with overpayment income tax amounting to Rp2,438,795,753.

On June 10, 2020, RCI received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of RCI's objection letter. On September 7, 2020, RCI filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On April 15, 2019, RCI received SKPKB No. 00001/202/17/076/19 for income tax Article 22 for December 2017 amounting to Rp1,242,707,978. RCI paid SKPKB amounting to Rp1,242,707,978 (equivalent to USD87,805) on May 14, 2019. RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 006/RCI/VII/2019 dated July 11, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat dari DJP mengenai penerimaan DJP atas sebagian surat keberatan RCI sebesar Rp990.000.000. Pada tanggal 28 Juli 2020, RCI telah menerima pengembalian sebesar Rp990.000.000 (setara dengan USD67.743).

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp21.315.473.241, Rp139.892.249.847, Rp79.010.065.062 dan Rp79.611.678.712. RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 007 - 010/RCI/VII/2019 pada tanggal 11 Juli 2019.

Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan RCI. Pada tanggal 7 September 2020, RCI mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00006/206/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp438.854.551.214 yang terdiri dari Rp332.465.569.102 atas kekurangan pajak penghasilan badan dan Rp106.388.982.112 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 022/RCI/VII/2020.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00039/203/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk April 2018 sebesar Rp193.220.395.878 yang terdiri dari Rp130.554.321.539 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp62.666.074.339 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 023/RCI/VII/2020.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00038/203/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2018 sebesar Rp40.401.509.116 yang terdiri dari Rp30.607.203.875 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp9.794.305.241 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 025/RCI/VII/2020.

18. TAXATION (continued)

RCI (continued)

On June 10, 2020, RCI received letter from the DGT regarding its acceptance of part of RCI's objection letter amounting to Rp990,000,000. On July 28, 2020, RCI has received the refund amounted to Rp990,000,000 (equivalent to USD67,743).

On April 15, 2019, RCI received several SKPKBs for income tax Articles 23 for June, August, November and December 2017 amounting to Rp21,315,473,241, Rp139,892,249,847, Rp79,010,065,062 and Rp79,611,678,712, respectively. RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 007 010/RCI/VII/2019 dated July 11, 2019.

On June 10, 2020, RCI received letters from DGT regarding its rejection of RCI's objection letter. On September 7, 2020, RCI filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00006/206/18/076/20 for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp438,854,551,214, which is consists of Rp332,465,569,102 for corporate income tax underpayment and Rp106,388,982,112 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 022/RCI/VII/2020.

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00039/203/18/076/20 for Income Taxes Article 23 for April 2018 amounting to Rp193,220,395,878, which is consist of Rp130,554,321,539 for income taxes underpayment and Rp62,666,074,339 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 023/RCI/VII/2020.

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00038/203/18/076/20 for Income Taxes Article 23 for December 2018 amounting to Rp40,401,509,116, which is consist of Rp30,607,203,875 for income taxes underpayment and Rp9,794,305,241 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 025/RCI/VII/2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB No. 00040/203/18/076/20 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Agustus 2018 sebesar Rp60.500.593.593 yang terdiri dari Rp43.214.709.709 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp17.285.883.884 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 024/RCI/VII/2020.

BORNEO

Pada tanggal 20 Desember 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00005/206/18/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2018 sebesar USD161.369, yang terdiri dari USD130.137 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD31.232 atas bunga. Pada tanggal 26 Desember 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima SKPKB No. 00011/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD394.099, yang terdiri dari USD294.104 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD99.995 atas bunga. Pada tanggal 7 Juni 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menerima SKPKB No. 00011/206/17/091/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2017 sebesar USD394.099, yang terdiri dari USD294.104 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD99.995 atas bunga. Pada tanggal 7 Juni 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

RCI (continued)

On April 28, 2020, RCI received SKPKB No. 00040/203/18/076/20 for Income Taxes Article 23 for August 2018 amounting to Rp60,500,593,593, which is consist of Rp43,214,709,709 for income taxes underpayment and Rp17,285,883,884 for interests. On July 24, 2020, RCI did not agree with the assessment and sent objection letter No. 024/RCI/VII/2020.

BORNEO

On December 20, 2019, BORNEO received SKPKB No.00005/206/18/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD161,369, which consists of USD130,137 of income tax underpayment and USD31,232 of interest. On December 26, 2019, BORNEO paid the SKPKB, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 31, 2019, BORNEO received SKPKB No. 00011/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD394,099, which consists of USD294,104 for income tax underpayment and USD99,995 for interest. On June 7, 2019, BORNEO paid the SKPKB, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On May 31, 2019, the Company received SKPKB No. 00011/206/17/091/19 for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD394,099, which consists of USD294,104 for income tax underpayment and USD99,995 for interest. On June 7, 2019, the Company paid the SKPKB, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23 dan PPN untuk tahun 2017 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp3.579.795.198 (setara dengan USD253.598). Perusahaan menerima dan telah menyajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019. Pada Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan SKPKB PPh Pasal 23 masa Agustus, Oktober dan Desember 2017, sampai dengan 31 Desember 2019, proses keberatan masih berjalan.

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dan SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2017 dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp500.000 (equivalent to USD35) dan Rp1.300.699.866 (equivalent to USD92.144). Perusahaan menerima dan telah menyajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2018 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp13.325.608.128 (setara dengan USD952.305). Perusahaan juga menerima STP untuk PPN tahun 2018 sebesar Rp20.291.099 (setara dengan USD1.450). Perusahaan menerima dan telah menyajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

18. TAXATION (continued)

BORNEO (continued)

On May 31, 2019, the Company received several SKPKB for income tax under Article 4(2), 15, 23 and PPN for fiscal 2017, totalling to Rp3,579,795,198 (equivalent to USD253,598). The Company accepted and recorded these as part of "Other income (expenses), net" account in the 2019 statement of profit and loss and other comprehensive income. In August 2019, the Company filed objection on SKPKB Article 23 for period of August, October and December 2017, up to December 31, 2019, the objection process is still ongoing.

On June 13, 2019, the Company received several Tax Collection Notice ("STP") and SKPKB under Article 21 for fiscal year 2017, totalling to Rp500,000 (equivalent to USD35) and Rp1,300,699,866 (equivalent to USD92,144). The Company accepted and recorded these as part of "Other income (expenses), net" account in the 2019 statement of profit and loss and other comprehensive income.

On December 20, 2019, the Company received several SKPKB for income tax under Article 4(2), 15, 21, 23, 26 and VAT for fiscal year 2018, totaling to Rp13,325,608,128 (equivalent to USD952,305). The Company also received STP for VAT for fiscal year 2018 amounting to Rp20,291,099 (equivalent to USD1,450). The Company accepted and recorded these as part of "Other income (expense), net" account in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima SKPKB No. 00001/206/18/332/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD479.435, yang terdiri dari USD347.417 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD132.018 atas bunga. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB senilai USD479.435 pada tanggal 13 Agustus 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain, neto - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Mei 2018, Pasal 23 untuk periode Februari, September dan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp602.288 dan Rp6.982.316. Pada tanggal yang sama, KIM menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp100.000. KIM juga menerima SKPKB atas bea materai untuk periode Januari - Desember 2018 sebesar Rp2.007.000. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB senilai Rp9.691.604 (setara dengan USD662) pada tanggal 13 Agustus 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB No. 00005/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.717) pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - penyesuaian penghasilan pajak tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 002/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnil.

18. TAXATION (continued)

KIM

On July 17, 2020, KIM received SKPKB No. 00001/206/18/332/20 for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD479,435, which consists of USD347,417 for income tax underpayment and USD132,018 for interest. KIM paid the SKPKB amounting to USD479,435 on August 13, 2020, which is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 15, 2020.

On July 17, 2020, KIM received several SKPKBs for income tax Article 21 for period May 2018, Article 23 for period February, September and December 2018 amounting to Rp602,288 and Rp6,982,316, respectively. On the same date, KIM also received STP for income tax Article 23 for period October 2018 amounting to Rp100,000. KIM also received SKPKB for stamp duty for period January - December 2018 amounting to Rp2,007,000. KIM paid the SKPKB amounting to Rp9,691,604 (equivalent to USD662) on August 13, 2020, which is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On August 14, 2019, KIM received SKPKB No. 00005/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which consists of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. KIM paid the SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,717) on September 13 and November 11, 2019, respectively, which is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter No.002/TAX-KIM/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian atas surat keberatan KIM untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp508.766.650.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB No. 00001/203/16/332/19 atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp135.029.607, yang terdiri dari Rp91.236.221 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp43.793.386 atas bunga. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 001/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnil.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan KIM.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp5.478.394.271. Pada tanggal yang sama, KIM juga menerima STP atas PPN tahun pajak 2016 sebesar Rp740.323.550. KIM tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 003 - 014/TAX-KIM/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019 dengan angka yang disetujui senilai Rpnil.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan KIM.

KCP

Pada tanggal 26 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB No. 00011/203/16/332/19 atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp471.435.362, yang terdiri dari Rp318.537.407 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp152.897.955 atas bunga. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 013/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019 dengan nilai sebesar Rpnil.

18. TAXATION (continued)

KIM (continued)

On October 20, 2020, KIM received letter from the DGT which approved part of KIM's objection letter for corporate income tax for the year 2016 amounting to Rp508,766,650.

On August 14, 2019, KIM received SKPKB No. 00001/203/16/332/19 for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp135,029,607, which consists of Rp91,236,221 for income tax underpayment and Rp43,793,386 for interest. KIM did not agree with the assessment and sent objection letter No. 001/TAX-KIM/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

On October 20, 2020, KIM received letter from the DGT regarding its rejection of KIM's objection letter.

On August 14, 2019, KIM received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp5,478,394,271. On the same date, KIM also received STP for VAT 2016 amounting to Rp740,323,550. KIM did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 003 - 014/TAX-KIM/XI/2019 on November 7, 2019 with an agreed amount of Rpnil.

On October 20, 2020, KIM received letter from the DGT regarding its rejection of KIM's objection letter.

KCP

On August 26, 2019, KCP received SKPKB No. 00011/203/16/332/19 for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp471,435,362, which consists of Rp318,537,407 for income tax underpayment and Rp152,897,955 for interest. KCP did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 013/TAX-KCP/XI/2019 on November 7, 2019 with an amount of Rpnil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB No. 00007/206/16/332/19 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing senilai Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271) pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 014/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019, dengan angka yang disetujui senilai Rpnil.

Pada bulan Agustus 2019, KCP menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp9.713.219.125. Pada tanggal yang sama, KCP juga menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp1.440.263.901. KCP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan No. 001 - 012/TAX-KCP/XI/2019 pada tanggal 7 November 2019 dengan angka yang disetujui senilai Rpnil.

Pada tanggal 20 Oktober 2020, KCP menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan KCP.

BBU

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima SKPKB No. 00005/506/16/332/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rpnil. Pada tanggal yang sama, BBU juga menerima STP atas pajak penghasilan badan untuk periode Juni 2016 sebesar Rp100.000. BBU tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 8 Oktober 2020.

18. TAXATION (continued)

KCP (continued)

On August 21, 2019, KCP received SKPKB No. 00007/206/16/332/19 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which consists of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. KCP paid the SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271) on September 20 and November 11, 2019, respectively which, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. KCP did not agree with the assessment and sent objection letter No. 014/TAX-KCP/XI/2019 dated November 7, 2019, with an agreed amount of Rpnil.

On August 26, 2019, KCP received SKPKB No. 00011/203/16/332/19 for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp471,435,362, which consists of Rp318,537,407 for income tax underpayment and Rp152,897,955 for interest. KCP did not fully agree with the assessment and sent objection letter No. 001 - 012/TAX-KCP/XI/2019 on November 7, 2019 with an agreed amount of Rpnil.

On October 20, 2020, KCP received letter from the DGT regarding its rejection of KCP's objection letter.

BBU

On July 9, 2020, BBU received SKPKB No. 00005/506/16/332/20 for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rpnil. On the same date, BBU has also received STP for corporate income tax for June 2016 amounting to Rp100,000. BBU did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 8, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

BBU (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2016 dan Pasal 23 untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp499.500 dan Rp20.745.921. Pada tanggal yang sama, BBU juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Juni 2016 dan Pasal 21 periode Juni 2016 masing-masing sebesar Rp100.000. BBU tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.329.848.418. Pada tanggal yang sama, BBU juga menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp449.979.515. BBU tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 8 Oktober 2020.

BNP

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima SKPKB No. 00001/506/15/332/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rpnil. BNP tidak setuju dengan pemeriksaan tersebut dan mengirimkan surat penolakan pada tanggal 28 April 2020. Pada tanggal yang sama, BNP juga menerima STP atas pajak penghasilan badan 2015 sebesar Rp1.100.000. BNP telah melakukan pembayaran STP senilai Rp1.100.000 (setara dengan USD77) pada tanggal 9 Maret 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Januari 2020, BNP menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2015 dan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.341.422 dan Rp592.000. Pada tanggal yang sama, BNP juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Januari 2015 dan Pasal 21 periode Juni - Desember 2015 masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp700.000.

18. TAXATION (continued)

BBU (consolidated)

On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January - December 2016 and Article 23 for period January - December 2016 amounting to Rp499,500 and Rp20,745,921, respectively. On the same date, BBU has also received STP for income tax Article 23 for June 2016 and Article 21 for June 2016 amounting to Rp100,000, each. BBU did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 8, 2020.

On July 9, 2020, BBU received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp3,329,848,418. On the same date, BBU has also received STP for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp449,979,515. BBU did not agree with the assessment and sent objection letter dated October 8, 2020.

BNP

On January 30, 2020, BNP received SKPKB No. 00001/506/15/332/20 for corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rpnil. BNP did not agree with the assessment and sent objection letter dated April 28, 2020. On the same date, BNP has also received STP for corporate income tax for 2015 amounting to Rp1,100,000. BNP paid STP amounting to Rp1,100,000 (equivalent to USD77) on March 9, 2020, which is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 30, 2020, BNP received several SKPKBs for income tax Article 23 for period June 2015 and Article 21 for period January - December 2015 amounting to Rp1,341,422 and Rp592,000, respectively. On the same date, BNP has also received STP for income tax Article 23 for January 2015 and Article 21 for June - December 2015 amounting to Rp100,000 and Rp700,000, respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

TBBU

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2015 dan Pasal 21 Final untuk periode Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp804.750 dan Rp3.103.405. Pada tanggal yang sama, TBBU juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari dan Desember 2015 sebesar Rp200.000. TBBU telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP senilai Rp4.108.155 (setara dengan USD288) pada tanggal 9 Maret 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Januari 2020, TBBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 sebesar Rp24.942.240. Pada tanggal yang sama, TBBU juga menerima STP atas PPN untuk periode Maret dan Agustus 2015 masing-masing sebesar Rp2.472.944 dan Rp21.280. TBBU telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP senilai Rp27.436.464 (setara dengan USD1.923) pada tanggal 9 Maret 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran asset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

18. TAXATION (continued)

TBBU

On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for income tax Article 21 for period January - December 2015 and Article 21 Final for period October 2015 amounting to Rp804,750 and Rp3,103,405, respectively. On the same date, TBBU has also received STP for income tax Article 21 for January and December 2015 amounting to Rp200,000. TBBU paid the SKPKB and STP amounting to Rp4,108,155 (equivalent to USD288) on March 9, 2020, which is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year period ended December 31, 2020.

On January 30, 2020, TBBU received several SKPKBs for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp24,942,240. On the same date, TBBU has also received STP for VAT for period March and August 2015 amounting to Rp2,472,944 and Rp21,280, respectively. TBBU paid SKPKB and STP amounting to Rp27,436,464 (equivalent to USD1,923) on March 9, 2020, is recorded as part of "Other income (expenses), net - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2020.

Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 38a)	30.261.129	23.484.457
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 36)	11.136.211	11.658.175
Asuransi	1.226.035	2.055.534
Jasa profesional	484.840	410.614
Sewa	246.811	1.265.692
Bunga	171.878	199.021
Transportasi	95.219	101.035
Lain-lain (Catatan 36)	2.609.862	4.196.576
Total	46.231.985	43.371.104

19. ACCRUED EXPENSES

Royalty (Note 38a)
Road repairs and maintenance (Note 36)
Insurance
Professional fees
Rental
Interest
Transportation
Others (Note 36)
Total

20. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di tahun berjalan:

20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms between 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the year:

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total	Cost
<u>Biaya perolehan</u>				<u>As of January 1, 2020</u>
Per 1 Januari 2020	-	-	-	
Penambahan	1.897.895	1.715.790	3.613.685	Addition
Selisih kurs	(23.759)	(27.063)	(56.822)	Foreign exchanges
Per 31 Desember 2020	1.868.136	1.688.727	3.556.863	As of December 31, 2020
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Per 1 Januari 2020	-	-	-	<u>As of January 1, 2020</u>
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	(932.591)	(1.072.940)	(2.005.531)	Addition for the year (Note 29)
Selisih kurs	(35.932)	(41.062)	(76.994)	Foreign exchanges
Per 31 Desember 2020	(968.523)	(1.114.002)	(2.082.525)	As of December 31, 2020
Nilai Buku Neto	899.613	574.725	1.474.338	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. ASET HAK GUNA DAN UTANG SEWA

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama tahun berjalan:

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total
Per 1 Januari 2020	-	-	-
Penambahan	(1.114.869)	(1.715.790)	(2.830.659)
Penambahan bunga	(20.920)	(102.360)	(123.280)
Pembayaran	174.335	1.152.609	1.326.944
Selisih kurs	88.494	65.765	154.259
Per 31 Desember 2020	(872.960)	(599.776)	(1.472.736)

	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total
Bagian jangka pendek	(752.599)	(390.410)	(1.143.009)
Bagian jangka panjang	(120.361)	(209.366)	(329.727)
Total	(872.960)	(599.776)	(1.472.736)

As of January 1, 2020
Addition
Accretion of interest
Payment
Foreign exchanges
As of December 31, 2020

Short-term portion
Long-term portion
Total

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loan, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	202.782.114	202.782.114
Piutang usaha	102.272.118	102.272.118
Piutang lain-lain	9.508.039	9.508.039
Investasi saham	30.209	30.209
Dana yang dibatasi pencairannya	7.947.950	7.947.950
Aset tidak lancar lainnya	303.034	303.034
Total Aset Keuangan	322.843.464	322.843.464
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	147.795.465	147.795.465
Utang usaha	161.122.072	161.122.072
Utang lain-lain	27.603.688	27.603.688
Beban akrual	42.231.985	42.231.985
Total Liabilitas Keuangan	382.753.210	382.753.210

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	134.509.807	134.509.807	
Trade receivables	118.328.946	118.328.946	
Other receivables	18.152.915	18.152.915	
Investment in shares	30.209	30.209	
Restricted funds			
Other non-current assets	7.389.676	7.389.676	
	306.579	306.579	
Total Financial Assets	278.718.132	278.718.132	
Financial Liabilities			
Bank loans	136.135.462	136.135.462	
Trade payables	170.499.313	170.499.313	
Other payables	30.588.734	30.588.734	
Accrued expenses	43.371.104	43.371.104	
Total Financial Liabilities	380.594.613	380.594.613	

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (consolidated)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no financial assets and financial liabilities that measured at fair value.

22. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	5.079.400	2.106.379
Penambahan (Catatan 31)	117.779	2.957.974
Selisih kurs	(2.621)	15.047
Total	5.194.558	5.079.400

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 31)
Foreign exchange differences
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Group untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, share register, are as follows:

31 Desember/December 31, 2020 and 2019				
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.941.166.500	66,9998%	43.401.152	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000	0,0002%	102	PT Sinar Mas Cakrawala Public
	176.470.500	3,0000%	1.959.695	
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

23. CAPITAL STOCK

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)
Neto	229.347.827	229.347.827
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 2c)	(328.629)	(328.629)
Total	229.019.198	229.019.198

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Entitas anak		
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)
Total	(328.629)	(328.629)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital is as follows:

Additional paid-in capital from capital stock issuance
Stock issuance cost

Difference in value of transactions among entities under common control (Note 2c)

The details of difference in value of transactions among entities under common control is as follows:

Subsidiaries
PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak		
RCI	1.498.310	1.233.437
BORNEO	1.427.496	1.164.065
KIM	48.569	49.525
GEI	1.446	1.460
BAS	885	883
TKS	(73.464)	(108.382)
Total	2.903.242	2.340.988

Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries	
RCI	
BORNEO	
KIM	
GEI	
BAS	
TKS	
Total	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak		
TKS	73.465	114.622
KIM	980	1.800
BORNEO	(980.460)	(722.148)
RCI	(1.019.159)	(751.245)
Total	(1.925.174)	(1.356.971)

Non-controlling interests in net income (loss) of the subsidiaries	
TKS	
KIM	
BORNEO	
RCI	
Total	

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

a. Berdasarkan Tujuan

a. Based on Sales Area

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Penjualan luar negeri	633.393.895	754.760.291
Penjualan dalam negeri	428.015.982	352.703.810
Total	1.061.409.877	1.107.464.101

Export sales
Domestic sales

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pihak ketiga	892.056.359	966.038.551
Pihak berelasi (Catatan 36)	169.353.518	141.425.550
Total	1.061.409.877	1.107.464.101

Third parties
Related parties (Note 36)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

26. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	633.393.895	754.768.464	United States Dollar
Rupiah	428.015.982	352.695.637	Rupiah
Total	1.061.409.877	1.107.464.101	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 15,96% dan 12,77% dari total penjualan pada tahun-tahun yang bersangkutan (Catatan 36). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 represent 15.96% and 12.77%, respectively, of the total sales for the respective years (Note 36). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from the total revenue are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2020	%	2019	%	
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	180.567.415	17,01%	193.690.592	17,49%	Adani Global FZE, Uni Emirat Arab
CR Power Fuel (China) Limited Republik Rakyat Cina	80.628.607	7,60%	116.073.873	10,48%	CR Power Fuel (China) Limited Republic of China

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan	324.467.243	347.827.517	Mining services
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 38a)	131.075.850	145.902.955	Royalty (Note 38a)
Pengangkutan batubara Overhead pertambangan (Catatan 36)	89.616.262	93.110.708	Coal hauling
Penggarapan lahan (Catatan 38c)	81.403.081	91.882.367	Mining overhead (Note 36)
Sewa peralatan	13.617.239	9.208.351	Land exploitation (Note 38c)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	5.340.459	5.656.691	Equipment rental
Depresiasi (Catatan 10)	3.913.104	4.210.603	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 12)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	3.127.307	3.347.685	Depreciation (Notes 10)
	333.450	311.708	Amortization of mine properties for producing mines (Note 12)
Total beban produksi	652.893.995	701.458.585	Total production costs

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF SALES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	22.451.080	19.338.509	Beginning balance
Pembelian	26.085.876	47.660.722	Purchases
Saldo akhir	(19.120.442)	(22.451.080)	Ending balance
Kenaikan neto	29.416.514	44.548.151	Net increase
Total	682.310.509	746.006.736	Total

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak pemasok dengan jumlah akumulasi yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no purchases from any suppliers with cumulative amount that exceeded 10% of total consolidated revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no purchases transaction with related parties during years ended December 31, 2020 and 2019.

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Ongkos angkut	138.089.329	126.209.548	Freight
Jasa <i>stockpile</i>	36.295.038	45.496.377	Stockpile services
Asuransi pengapalan (Catatan 36)	6.444.263	6.541.585	Freight insurance (Note 36)
Penyusutan (Catatan 10)	2.622.906	1.362.848	Depreciation (Note 10)
Analisa dan survei	2.573.679	2.793.107	Survey and analysis
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 36)	1.029.600	1.029.600	Repairs and maintenance (Note 36)
Lain-lain	75.924	617.538	Others
Total	187.130.739	184.050.603	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	23.591.202	21.659.412	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	7.525.319	9.920.480	Repairs and maintenance
Jasa profesional	7.334.317	8.700.889	Professional fees
Pajak	5.364.533	5.078.251	Taxes
Penyusutan (Catatan 10)	3.632.717	2.667.804	Depreciation (Note 10)
Perijinan	2.316.636	2.085.740	Licenses and permits
Corporate social responsibilities	2.268.368	4.830.019	Corporate social responsibilities
Amortisasi hak guna sewa (Catatan 20)	2.005.531	-	Amortization of right-of-use assets (Note 20)
Biaya operasional kantor	1.853.842	1.619.744	Office expenses
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan (Catatan 36)	1.341.184	3.382.602	Rental of building, vehicles and equipment (Note 36)
Asuransi (Catatan 36)	1.228.044	1.134.995	Insurance (Note 36)
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	954.789	797.051	Employee benefits expense (Note 32)
Perjalanan dinas	851.722	1.364.034	Travel
Transportasi	379.395	490.598	Transportation
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	125.650	73.091	Amortization of software (Note 13)
Pendidikan dan pelatihan	99.382	360.761	Education and training
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 36 dan 38b)	1.196.229	1.607.133	Others (each below USD100,000) (Notes 36 and 38b)
Total	62.068.860	65.772.604	Total

30. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

30. OTHER FINANCIAL CHARGES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Beban keuangan	5.161.311	4.081.377	Finance charges
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang (Catatan 16b)	114.374	434.374	Amortized transaction costs: Long-term bank loan (Note 16b)
Total	5.275.685	4.515.751	Total

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

31. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(470.449)	(365.820)	Amortization of mine properties from business combination (Note 12)
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	(117.779)	(2.957.974)	Provision for reclamation and mine closure (Note 22)
Lain-lain	7.883.869	(654.605)	Others
Total	7.295.641	(3.978.399)	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen, PT Milliman Indonesia berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 6 November 2020 dan 5 Februari 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%
Usia pensiun normal (tahun)	55	55
Tabel kematian	TMI IV 2019	TMI III 2011
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 years and will linearly decrease until 1% at the age of 45 years	

Discount rate per annum
Wages and salary increase rate per annum
Normal retirement age (years)
Mortality table
Disability rate
Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Biaya jasa kini	657.824	558.035
Beban bunga	296.965	231.996
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(2.675)
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	9.695
Total beban imbalan kerja (Catatan 29)	954.789	797.051

Current service cost
Interest costs
Employment benefits directly
paid during the year
Transferred liability for
transferred employees
**Total employee benefits expense
(Note 29)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	4.131.109	2.761.204
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:		
Laba rugi	954.789	797.051
Penghasilan komprehensif lainnya	(242.413)	444.235
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(33.295)	(13.671)
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(25.077)	8.484
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	(61.654)	133.806
Saldo akhir	4.723.459	4.131.109

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of position is as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense for the year charged to:
Profit or loss
Other comprehensive income
Employment benefits directly paid during the year
Transferred liability for transferred employees
Gain (loss) on foreign exchange, net
Ending balance

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	361.478	310.926
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.325.084	1.133.884
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	2.588.101	2.775.989
Jatuh tempo > 10 tahun	27.319.606	27.572.711
Total	31.594.269	31.793.510

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Maturity ≤ 1 year
Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Maturity > 10 years

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

Tingkat Diskonto/Discount Rate		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.095.202	4.930.852
Kenaikan Gaji/Salary Increase		
1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.002.272	4.028.410

Impact on the present value of defined benefit obligation

Impact on the present value of defined benefit obligation

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/Discount Rate	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.757.753	4.548.428

Impact on the present value of defined benefits obligation

	Kenaikan Gaji/Salary Increase	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.614.083	3.696.275

Impact on the present value of defined benefits obligation

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berkisar antara 6,6 - 13,5 tahun dan 5,9 - 11,7 tahun.

The average duration of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are approximately from 6.6 - 13.5 and 5.9 - 11.7, respectively.

33. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	24.391.364	24.391.364
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364

Beginning balance

Ending balance

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020, atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2020 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Grup, DSU Grup dan UNSOCO.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

33. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment tests on December 31, 2020 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2020 (annual testing), the coal mines of TBBU, KIM, BBU, BHBA, BORNEO, TKS, EMS Group, DSU Group and UNSOCO.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. GOODWILL (lanjutan)

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 10,06% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC").

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

33. GOODWILL (continued)

The discount rates used is 10.06% which is derived from Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

34. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 2 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim 1 untuk tahun buku 2020 sebesar USD20.000.000 atau USD0,0034 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2020 memutuskan membagikan dividen interim 2 untuk tahun buku 2020 sebesar USD30.000.000 atau USD0,0051 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2019.
- Dividen sebesar USD53.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2019 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 2 September 2020.

34. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 2, 2020 decided to distribute interim dividend for the year 2020 amounting to USD20,000,000 or USD0.0034 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Board of Directors of the Company, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 22, 2020 decided to distribute the second interim dividend for the year 2020 amounting to USD30,000,000 or USD0.0051 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 41 dated August 12, 2020, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2019 net income.
- Dividend amounting to USD53,000,000 as final dividend for the year 2019 and has been paid on September 2, 2020 to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2018.
- Dividen sebesar USD58.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2018 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019. Sehingga sisanya adalah sebesar USD23.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019.

**34. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 28 dated June 28, 2019, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2018 net income.
- Dividend amounting to USD58,000,000 as a final dividend for the year 2018 of which from final dividend amounting to USD20,000,000 and USD15,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on May 30, 2018 and January 9, 2019, respectively. Therefore remaining amounting to USD23,000,000 as final dividend has been paid on July 18, 2019 to shareholders.

35. LABA NETO PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba netto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Laba netto per saham - dasar	93.931.379

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/
Weighted average number of shares outstanding (number of shares)

5.882.353.000

Laba netto per saham - dasar/
Basic earnings per share

0,01597

Year ended
December 31, 2020

Basic earnings per share

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Laba netto per saham - dasar	65.408.886

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar)/
Weighted average number of shares outstanding (number of shares)

5.882.353.000

Laba netto per saham - dasar/
Basic earnings per share

0,01112

Year ended
December 31, 2019

Basic earnings per share

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders :
- b. Perusahaan yang berada dibawah/
kelompok usaha (Grup) Sinar
Mas/Companies under the Sinar Mas Group :
- b. GMR Energy (Netherland) B.V. dan GMR
Infrastructure (Overseas) Limited merupakan
perusahaan dalam satu grup usaha dengan
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura,
pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42 tahun 2020 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationships

- Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala
- PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company
Limited
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co. Ltd.,
Hong Kong
- c. GMR Energy (Netherland) B.V. and GMR
Infrastructure (Overseas) Limited belong to
the same group of GMR Coal Resources
Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of
the Company.

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation No. 42 tahun 2020 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Balances and Transactions with Related Parties

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)		
Bank		
PT Bank Sinarmas Tbk.	2.600.573	1.587.208
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah	707	-
Total	2.601.280	1.587.208
Persentase dari total aset konsolidasian	0,32%	0,20%
Piutang usaha (Catatan 7)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	4.218.040	1.959.463
PT DSSP Power Kendari	3.543.340	2.939.592
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	920.545	1.798.460
PT Soci Mas	900.540	501.308
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	639.433	1.347.266
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	342.359	903.784
PT Sinarmas Bio Energi	289.404	676.000
PT Ivo Mas Tunggal	-	692.223
Total	10.853.661	10.818.096
Persentase dari total aset konsolidasian	1,34%	1,39%

Assets
Cash and equivalents (Note 5)
Cash in banks
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk, Syariah
Total
Percentage of total consolidated assets
Trade receivables (Note 7)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Soci Mas
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Sinarmas Bio Energi
PT Ivo Mas Tunggal
Total
Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)		
Uang Muka		
Pemeliharaan dan perbaikan jalan		
PT Hutan Rindang Banua	10.050.000	-
Biaya dibayar dimuka -		
Asuransi		
PT Asuransi Sinarmas	9.084	9.255
Sewa gedung		
PT Royal Oriental	2.376	382.304
Lain-lain		
PT Hutan Rindang Banua	-	19.250
Total	10.061.460	410.809
Persentase dari total aset konsolidasian	1,24%	0,05%
Investasi saham (Catatan 15)		
PT DSSP Power Sumsel	30.209	30.209
Total	30.209	30.209
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%
Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	7.885	8.001
Total	7.885	8.001
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)		
Uang Jaminan - sewa gedung, kendaraan dan alat berat		
PT Royal Oriental	270.204	305.066
Total	270.204	305.066
Persentase dari total aset konsolidasian	0,04%	0,04%

Advances and prepaid expenses (Note 9)
Advances
Road repairs and maintenance
PT Hutan Rindang Banua
Prepaid expenses -
Insurance
PT Asuransi Sinarmas
Building rental
PT Royal Oriental
Others
PT Hutan Rindang Banua
Total
Percentage of total consolidated assets
Investment in shares (Note 15)
PT DSSP Power Sumsel
Total
Percentage of total consolidated assets
Restricted funds (Note 6)
PT Bank Sinarmas Tbk.
Total
Percentage of total consolidated assets
Other non-current assets (Note 14)
Guarantee deposits - building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental
Total
Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 17)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	984.658	755.807
PT Hutan Rindang Banua	153.248	208.810
PT Rolimex Kimia Nusamas	145.756	196.691
PT Royal Oriental	71.139	6.015
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	39.616	-
PT Ivo Mas Tunggal	5.768	-
PT Sinarmas Teladan	81	78
PT Smart Telecom	44	52
Total	1.400.310	1.167.453
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,30%	0,28%
Utang lain-lain lancar		
Golden Energy and Resources Limited, Singapore	217.610	177.712
GMR Energy (Netherlands) B.V	77.887	4.300.846
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	10.256	10.407
PT Andalan Satria Lestari	8.862	8.992
GMR Infrastructure (Overseas) Limited	-	145.759
Total	314.615	4.643.716
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,07%	1,09%
Utang lain-lain tidak lancar		
GMR Energy (Netherlands) B.V	27.182.675	25.599.649
Total	27.182.675	25.599.649
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	5,85%	6,06%

Liabilities
Trade payables (Note 17)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Hutan Rindang Banua
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Teladan
PT Smart Telecom
Total
Percentage of total consolidated liabilities
Other payables - Current
Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Energy (Netherlands) B.V
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Andalan Satria Lestari
GMR Infrastructure (Overseas) Limited
Total
Percentage of total consolidated liabilities
Other payables - non current
GMR Energy (Netherlands) B.V
Total
Percentage of total consolidated liabilities

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Beban akrual (Catatan 19) Perbaikan dan pemeliharaan jalan PT Wirakarya Sakti	826.042	999.794
Total	826.042	999.794
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,18%	0,24%

Accrued expenses (Note 19)
Road repair
and maintenance
PT Wirakarya Sakti

Total

**Percentage of total
consolidated liabilities**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 26) PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	92.384.124	65.583.666
PT DSSP Power Kendari	19.892.484	9.804.047
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	18.718.584	23.046.893
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	13.679.716	5.554.438
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	7.003.643	7.596.218
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	6.828.093	4.315.989
PT Soci Mas	5.527.908	5.110.546
PT Sinarmas Bio Energi	2.704.654	2.659.175
PT Ivo Mas Tunggal	1.713.472	2.218.030
PT Energi Sejahtera Mas	900.840	866.041
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co. Ltd., Hong Kong	-	14.694.407
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited	-	(23.900)
Total	169.353.518	141.425.550
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	15,96%	12,77%

Revenue from contracts
with customers (Note 26)
PT Indah Kiat Pulp
& Paper Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT Lontar Papyrus Pulp
and Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi
Kimia Tbk.
PT Sinar Mas Agro
Resources and
Technology Tbk.
PT Pindo Deli Pulp
and Paper Mills
PT Soci Mas
PT Sinarmas Bio Energi
PT Ivo Mas Tunggal
PT Energi Sejahtera Mas
Hainan Jinhai Trading
(Hong Kong) Co. Ltd.,
Hong Kong
Gold Hong Ye Trading
(Hong Kong) Company
Limited

Total

**Percentage to total
consolidated revenue**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Beban pokok penjualan (Catatan 27)		
Overhead pertambangan		
PT Rolimex Kimia		
Nusamas	592.159	128.708
PT Hutan Rindang Banua	115.500	115.500
Total	707.659	244.208
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	0,10%	0,04%
Beban penjualan (Catatan 28)		
Asuransi pengapalan		
PT Asuransi Sinarmas	5.831.773	5.785.768
Perbaikan dan pemeliharaan		
PT Wirakarya Sakti	1.029.600	1.029.600
Total	6.861.373	6.815.368
Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian	3,67%	3,70%
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)		
Sewa gedung		
PT Royal Oriental	447.334	587.035
Asuransi		
PT Asuransi Sinarmas	238.898	194.961
Lain-lain		
PT Sinarmas Distribusi		
Nusantara	10.662	9.779
PT Mitrajaya Pasopati	91	-
PT Smart Telecom	-	10.261
PT Hutan Rindang Banua	-	594.995
Total	696.985	1.397.031
Persentase dari total beban umum dan administrasi konsolidasian	1,12%	2,12%

Cost of sales (Note 27)
Mining overhead
PT Rolimex Kimia
Nusamas
PT Hutan Rindang Banua

Total

**Percentage to total consolidated
direct costs**

Selling expenses (Note 28)
Freight insurance
PT Asuransi Sinarmas
Repair and maintenance
PT Wirakarya Sakti

Total

**Percentage to total consolidated
selling expenses**

General and administrative
expenses (Note 29)
Rental of building
PT Royal Oriental
Insurance
PT Asuransi Sinarmas
Others
PT Sinarmas Distribusi
Nusantara
PT Mitrajaya Pasopati
PT Smart Telecom
PT Hutan Rindang Banua

Total

**Percentage to total consolidated
general and administrative**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with Related
Parties (continued)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Pendapatan keuangan		
Jasa giro		
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.134	3.780
Lain-lain		
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	-	31.625
Total	3.134	35.405
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	0,05%	0,29%

Finance income
Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk.
Others
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
Total
Percentage to total consolidated finance income

- b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

- b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (Build-Own-Operate-Transfer) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational activities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan *Sponsors' Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya *Power Purchase Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on *Sponsors' Agreement* dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the *Power Purchase Agreement* dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortgage, or pledge its shares in DSSP.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan persentase kepemilikan sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution was based on percentage of ownership therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE 1,932,455 shares and the Company 465 shares.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan ASL, pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual ke ASL dengan harga jual Rp125.000.000 atau setara dengan USD9.303 pada tanggal 31 Desember 2016, setelah dipenuhinya dan/atau dikesampingkannya (jika dapat dilakukan) syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam perjanjian.

On February 10, 2014, the Company entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with ASL, a related party. Based on the PPJBS, all the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 or equivalent to USD9,303 as of December 31, 2016, after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

On May 6, 2015, the Company has entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 30 September 2010, PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 29 September 2020, mengenai perpanjangan Perjanjian Pokok sampai 31 Desember 2022. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendurnya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak Perusahaan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

d. Coal Sale and Purchase Agreement

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 29, 2020 regarding the extension of the Coal Sales Agreement until December 31, 2022. Coal specifications and other terms are stated in the Master Coal Sales Agreement and its Addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU, and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSSA. The agreement is valid for 25 years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agreed to release and discharge TKS's obligation as the supplier under CSSA.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan (sebagai pembeli) menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara No.224/GEMS/PJB-BB/LM/IV/2017 dengan BSL, pihak berelasi (sebagai penjual), dimana BSL sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 75.000 MT, toleransi quantity +/- 10% at BSL'S option. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Berdasarkan Addendum tanggal 5 Februari 2018, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2018 atau sampai dengan terpenuhinya seluruh kewajiban para pihak berdasarkan perjanjian, mana yang lebih dulu terjadi. Addendum tersebut juga menyatakan bahwa, pihak penjual sanggup menjual dan mengirimkan batubara sampai dengan 100.000 MT. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Maret 2019, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya dinyatakan dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 21 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

On April 27, 2017, the Company (as a buyer) entered into a Coal Sale and Purchase Agreement No.224/GEMS/PJB-BB/LM/IV/2017 with BSL, a related party (as a seller), whereas BSL will sell and deliver coal up to 75,000 MT, quantity tolerabce +/- 10% at BSL's option. This agreement is valid until April 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. Based on Addendum dated February 5, 2018, both parties agreed to extend the agreement until June 30, 2018 or until fulfillment of the obligations hereunder, whichever comes first. The Addendum also stated that, the seller will sell and deliver coal up to 100,000 MT. Based on Addendum dated March 1, 2019, both parties agreed to extend the agreement until December 31, 2019. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendum. On November 21, 2019, both parties agreed to terminate this agreement.

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for 10 years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Berdasarkan Addendum II pada tanggal 1 September 2020, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama

Based on Addendum II dated September 1, 2020, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor

e. Office Space Rental Agreement

Pada tanggal 10 November 2009, PT Royal Oriental (pihak yang menyewakan) dan BORNEO (penyewa) menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor. Perjanjian sewa berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2021.

On November 10, 2009, PT Royal Oriental (as a lessor) entered into an office space rental agreement with BORNEO (as a lessee). The lease agreement is valid for 3 years from the date of the agreement. This agreement has been extended several times, most recently was extended until November 9, 2021

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Basement dengan KIM yang berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2017. Kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 4 Desember 2020. Kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini

On October 27, 2014, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with KIM which is valid for 3 years until December 4, 2017. Both parties agreed to extend the rent period until December 4, 2020. Both parties agreed to terminate this agreement

Pada tanggal 5 Desember 2020, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Basement dengan BBU dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 4 Desember 2023.

On December 5, 2020, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with BBU and valid for 3 years until December 4, 2023.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama 3 tahun sejak 2 September 2012. Pada tanggal 24 Agustus 2015, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2018. Pada tanggal 20 Maret 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 1 September 2021.

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses**

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan Perawatan Jalan Akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**e. Office Space Rental Agreement
(continued)**

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for 3 years from September 2, 2012. On August 24, 2015, both parties agreed to extend the rent period until September 1, 2018. On March 20, 2019, both parties agreed to extend to rent period until September 1, 2021.

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement**

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, managing of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct Maintenance of Access Road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS's Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever comes first.

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has entered into this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses (lanjutan)**

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendums.

- g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan di Areal konsesi PT Hutan Rindang Banua dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

h. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup sebesar ekuivalen USD2.867.426 dan USD2.901.285 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

- i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 16). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri ke Golden Energy and Resources Limited, ke Singapura.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement (continued)**

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

- g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreement For Road Maintenance and Traffic Management in the Concession Area of PT Hutan Rindang Banua with PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

h. Key Management Compensation

Total short-term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD2,867,426 and USD2,901,285 for the year ended December 31, 2020 and 2019, respectively (unaudited).

- i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed Financial Assistance Agreement with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 16). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee of 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility from Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- j. Pada tanggal 1 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Revegetasi dan Pemeliharaan di Areal Penambangan dengan HRB, pihak berelasi, yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020. Selanjutnya kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.
- k. Pada tanggal 22 Juni 2020, BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan PT Hutan Rindang Banua, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja BORNEO di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak.
- l. Pada tanggal 12 Juli 2016, DSI telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. untuk menyediakan pinjaman sebesar USD30.000.000, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian pinjaman, GMR perlu memberikan pinjaman tanpa agunan dengan lini kredit bergulir dengan rincian pinjaman sebagai berikut:
Suku bunga : LIBOR + 0.05%
Pinjaman : hingga USD30.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Amendemen dan *Restatement* terhadap Perjanjian Pinjaman, sebagaimana pada tanggal Perjanjian, GMR Energy (Netherlands) B.V. telah memberikan fasilitas pinjaman kepada DSI sebesar USD29.821.056. Fasilitas Pinjaman untuk jangka waktu 4 tahun dan tanpa bunga. Pada tanggal 31 Desember 2020, DSI mencatatkan suku bunga menggunakan 3M LIBOR + 4,25% per tahun, sehingga jumlah yang terutang sebesar USD26.786.917.

**36. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- j. On August 1, 2017, BORNEO entered into Agreement of Revegetation and Maintenance in Mining Area with HRB, a related party, which shall be valid until June 30, 2020. Furthermore both parties agreed to terminate this agreement.
- k. On June 22, 2020 BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with PT Hutan Rimbang Banua, where BORNEO conduct the rehabilitation and revege of watershed, covering on area of 1.248 Ha and other activities that support watershed rehabilitation activities in accordance with the work plan BORNEO, Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan, for a period up to 42 months or until the work done, an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties.
- l. On July 12, 2016, DSI has entered into fresh loan agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. for providing a loan amount of USD30,000,000, valid until December 31, 2018. Based on the loan agreement, GMR should provide an unsecured loan with a revolving line of credit with detail of the loan as follows:
Interest rate : LIBOR + 0.05%
Loan : up to USD30,000,000

On August 31, 2018, based on Amendment and Restatement to the Loan Agreement, as on the date of the Agreement, GMR Energy (Netherlands) B.V. has provided loan facilities to DSI amount of USD29,821,056. The Term of Loan Facility is for a period of 4 years and interest free. As of December 31, 2020, DSI recorded interest rate using 3M LIBOR + 4.25% per annum, therefore the outstanding of payables amounting to USD26,786,917.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2020

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	202.689.528	-	-	-	203.689.528	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.279.506	-	8.279.506	Other receivables - third party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	7.947.950	-	9.947.950	Restricted funds
Total Aset Keuangan	198.439.528	-	16.227.456	-	214.666.984	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	-	-	75.034.853	72.760.612	147.795.465	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	-	-	75.034.853	72.760.612	147.795.465	Total Financial Liability

31 Desember/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	134.368.151	-	-	-	134.368.151	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.300.000	8.279.506	16.579.506	Other receivables - third party
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	7.389.676	-	7.389.676	Restricted funds
Total Aset Keuangan	134.368.151	-	15.689.676	8.279.506	158.337.333	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liability
Utang bank	-	-	50.147.990	85.987.472	136.707.334	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	-	-	50.147.990	85.987.472	136.707.334	Total Financial Liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

Foreign Exchange Risk

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of United States Dollar against foreign currencies.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	112.614.046.695	7.981.488	135.890.796.313	9.775.613	Cash and cash equivalents
	SGD	19.288	14.551	10.343	7.679	
Piutang usaha	Rp	783.926.654.708	55.560.575	1.043.149.444.924	75.041.324	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	2.451.593.375	173.756	3.862.171.008	277.834	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp	692.977.582.907	49.114.586	741.760.158.130	53.360.201	Advances and prepaid expenses
Dana yang dibatasi	Rp	112.140.845.470	7.947.950	102.723.886.076	7.389.676	Restricted funds
pencairannya	Rp	180.206.124.896	12.772.057	163.778.392.529	11.871.771	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya						
Total Aset			133.564.963		157.724.098	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	Rp	16.333.434.672	1.157.627	33.129.128.570	2.383.219	Short-term bank loan
Utang usaha	Rp	1.734.419.167.028	122.926.457	1.840.720.265.192	132.416.392	Trade payables
Utang lain-lain	Rp	1.501.212.473	106.398	3.695.827.837	265.868	Other payables
Utang pajak	Rp	89.153.689.969	6.318.742	58.596.752.759	4.215.290	Taxes payable
Beban akrual	Rp	352.808.578.562	25.005.206	322.422.701.277	23.194.209	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Rp	3.838.153.223	272.028	14.813.447.739	1.065.639	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja	Rp	66.645.196.032	4.723.459	57.426.546.209	4.131.109	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	Rp	1.479.794.396	104.880	1.500.000.000	107.906	Other non-current liabilities
Total Liabilitas			160.614.797		167.779.632	Total Liabilities
Total aset (liabilitas), neto			(27.049.834)		(10.055.534)	Total assets (liabilities), net

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 2% (31 Desember 2019:3%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD530.403 dan USD295.501, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 26 Februari 2021 maka aset moneter, neto akan meningkat sebesar USD227.370.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

Foreign Exchange Risk (continued)

As of December 31, 2020, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% (December 31, 2019:3%), with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2020 and 2019 would have been lower/higher by USD530,403 and USD295,501, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020, shall be converted to United States Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on February 26, 2021, the net monetary assets will increased by USD227,370.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus
Kas (lanjutan)**

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	202.689.528	202.689.528	134.368.151	134.368.151
Piutang usaha	102.272.118	102.272.118	118.328.946	118.328.946
Piutang lain-lain	9.508.039	9.508.039	18.152.915	18.152.915
Dana yang dibatasi pencairannya	7.947.950	7.947.950	7.389.676	7.389.676
Aset tidak lancar lainnya	12.474.197	12.474.197	8.557.311	8.557.311
Total	334.891.832	334.891.832	286.796.999	286.796.999
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi saham	30.209	30.209	30.209	30.209

Loans and receivables
Cash and
cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

Restricted funds
Other non-current assets

Total

**Available-for-sale
financial assets**
Investment in shares

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks on Fair Values and Cash
Flows (continued)**

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

31 Desember/December 31, 2020							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	75.034.850	44.233.105	28.985.008	-	148.252.963	(457.498)	147.795.465
Utang usaha	161.122.072	-	-	-	161.122.072	-	161.122.072
Utang lain-lain	412.013	27.182.675	-	-	27.603.688	-	27.603.688
Beban akrual	46.231.985	-	-	-	46.231.985	-	46.231.985
Total Liabilitas	282.809.920	71.415.780	28.985.008	-	383.210.708	(457.498)	382.753.210
31 Desember/December 31, 2019							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	50.262.365	36.300.810	50.144.160	-	136.707.335	(571.872)	136.135.463
Utang usaha	170.499.313	-	-	-	170.499.313	-	170.499.313
Utang lain-lain	4.989.085	25.599.649	-	-	30.588.734	-	30.588.734
Beban akrual	43.371.104	-	-	-	43.371.104	-	43.371.104
Total Liabilitas	269.121.867	61.900.459	50.144.160	-	381.166.486	(571.872)	380.594.614

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Total Liabilities

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Total Liabilities

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI**

**a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara
(DHPB)**

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/KMK.01/1997, BORNEO dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009 yang berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dan No. 49.BA/05/DJB/2011 tanggal 28 Maret 2011 yang berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut BORNEO wajib menyeter hasil penjualan batubara bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Royalty

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

In accordance with the Decision Letter No. 129/KMK.01/1997 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BORNEO and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Coal Sale Agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November 12, 2009, which was valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010 and No. 49.BA/05/DJB/2011 dated March 28, 2011 which is valid starting January 1, 2011 until December 31, 2015. As stated in the agreement, the BORNEO is required to pay to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of the BORNEO's coal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB) (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh Perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD30.261.129 dan USD23.484.457, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19). Beban iuran DHPB untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD131.075.850 dan USD145.902.955 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

b. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban *deadrent* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD187.142 dan USD266.405 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Iuran Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Royalty (continued)

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

As of December 31, 2020 and 2019, accrued royalty fee amounting to USD30,261,129 and USD23,484,457, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 19). The royalty fee for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to USD131,075,850 and USD145,902,955, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

Deadrent for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to USD187,142 and USD266,405, respectively, is presented as part of "General and administrative expenses - Deadrent" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar USD13.617.239 dan USD9.208.351, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO mengadakan perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

Berdasarkan Amendemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar fee sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.687.345 dan USD1.712.107 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO

BORNEO has agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreements.

Land exploitation expense for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounting to USD13,617,239 and USD9,208,351, respectively, recorded as part of "Cost of sales - Land exploitation" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the areas where the Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third parties. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,687,345 and USD1,712,107, respectively, as of December 31, 2020 and 2019), presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD779.865 dan USD791.310, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO dan PT Buana Karya Bhakti (BKB), pihak ketiga, telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Lahan Perkebunan BKB seluas 183,11 hektar di Batulaki Utara untuk keperluan eksploitasi/penambangan batubara BORNEO, dengan periode kegiatan penambangan selama 4 tahun terhitung sejak tanggal 5 Oktober 2011 dan dapat diperpanjang selama 1 tahun. Sehubungan dengan perjanjian ini, BORNEO memberikan ganti rugi lahan pada tahun 2011, uang jaminan atas kompensasi tanah yang belum digunakan dan uang jaminan atas perbaikan sarana dan prasarana. Pada tanggal 15 Mei 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO (lanjutan)

On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. As of December 31, 2020 and 2019, guarantee deposit for reclamation amounting to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD779,865 and USD791,310, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

On October 5, 2011, BORNEO and PT Buana Karya Bhakti (BKB), a third party, signed a Plantation Land Usage Agreement for an area of 183.11 hectares owned by BKB in North Batulaki for BORNEO's coal exploitation/mining activities for a period of 4 years from October 5, 2011 and can be extended for 1 year. In relation to this agreement, BORNEO paid compensation for the land used in 2011, guarantee for unused land area and guarantee for infrastructure maintenance. On May 15, 2019, both parties agreed to end this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2011, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Gagah Putera Satria (GPS), pihak ketiga, sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal lahan perkebunan milik BKB. Jasa pengelolaan lahan dibayarkan oleh BORNEO kepada GPS berkisar antara USD1/ton sampai dengan USD4,75/ton berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut. Pada tanggal 15 Mei 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

BORNEO

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal perjanjian. Saldo jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan USD251.751 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On October 5, 2011, BORNEO entered into a Cooperation Agreement with PT Gagah Putera Satria (GPS), a third party, relating to BORNEO's mining activities in BKB's plantation land area. Land management fee paid by BORNEO to GPS range from USD1/ton up to USD4.75/ton based on the provision stated in the agreement. The agreement is valid from the signing date until BORNEO's mining activities in the area are completed. On May 15, 2019, both parties agreed to end this agreement.

d. Road Management Cooperation Agreement

BORNEO

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The said agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction, control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date. Balance of guarantee amounting to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD251,751 as of December 31, 2020 and 2019, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 15 tahun mana yang tercapai lebih dulu, dihitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik PT Bina Batulicin Usaha. Perjanjian tersebut berlaku dihitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* PT Bina Batulicin Usaha sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan *hauling* milik PT Toudano Mandiri Abadi sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku dihitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Berdasarkan Addendum tanggal 30 Juli 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 23 September 2043.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Agreement

BORNEO (continued)

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 15 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. Other terms and conditions are stated in the agreement. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2025.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha, a third party. BORNEO intends to pass through the underpass owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the Underpass until BORNEO's CCoW license expired on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi, a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with $\pm 12,400$ m length owned by PT Toudano Mandiri Abadi. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCoW license expiration on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement. Based on Amendment dated July 30, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until September 23, 2043.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL menandatangani Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan No.051/AR.BSL-LP/III/2017 dengan PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara. Sehubungan dengan penggunaan aset Atlas, BSL akan memberikan jaminan pelaksanaan sebesar USD2.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara

KIM

Pada tanggal 1 Maret 2012, KIM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Berdasarkan Addendum tertanggal 23 Januari 2015, KIM setuju untuk memberikan jaminan pembayaran kepada ATP sebesar USD19.500.000 selama 24 bulan sejak 23 Januari 2015 atau sampai dengan tercapainya pekerjaan *overburden stripping* oleh ATP sebanyak 50.000.000 BCM yang dihitung sejak bulan Januari 2015 (mana yang tercapai lebih dahulu). Berdasarkan Addendum tertanggal 19 September 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD19.500.000 menjadi USD4.500.000. Pada tanggal 29 November 2016, KIM setuju untuk mengurangi jaminan pembayaran yang telah dibayarkan kepada ATP dari sebesar USD4.500.000 menjadi USD660.000. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Agreement (continued)

BSL

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement No.051/AR.BSL-LP/III/2017 with PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas's assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities. In relation with Atlas's assets utilization as mentioned above, BSL shall submit performance bond in the amount of USD2,500,000. As of December 31, 2020 and 2019, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

e. Coal Mining and Hauling Agreements

KIM

On March 1, 2012, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Based on Addendum dated January 23, 2015, KIM agreed to provide guarantee payment to ATP amounting to USD19,500,000 for 24 months period from January 23, 2015 or until ATP achieved 50,000,000 BCM for the overburden stripping work which started from January 2015 (whichever comes first). Based on Addendum dated September 19, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from USD19,500,000 to USD4,500,000. On November 29, 2016, KIM agreed to reduce the guarantee payment that has been provided to ATP from USD4,500,000 to USD660,000. On November 30, 2019, both parties agreed to end this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2014, KIM dan KCP mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Berdasarkan Addendum tanggal 28 November 2017, perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018. Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Januari 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 28 Oktober 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Desember 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2021. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *overburden* kumulatif KIM Group sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

BHBA

Pada tanggal 23 Februari 2010, BHBA mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai habisnya cadangan batubara di area penambangan, mana yang lebih dulu terjadi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana BHBA setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp4.300.000.000, dengan bunga 8% per tahun. Pengembalian uang muka beserta bunga telah dilakukan pada tanggal 29 September 2014. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendums. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KIM (lanjutan)

On September 29, 2014, KIM and KCP entered into Hauling Agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. Based on Addendum dated November 28, 2017, the agreement was extended until December 31, 2018. Based on Addendum dated January 7, 2019, the agreement was extended until December 31, 2019. Based on Addendum dated October 28, 2019, the agreement was extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated December 1, 2020, the agreement was extended until December 31, 2021. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

On February 14, 2020, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Citra Kridatama (CK), a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden whichever comes first.

BHBA

On February 23, 2010, BHBA entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 1, 2015 or until the coal reserve in the area is completely consumed, whichever comes first. This agreement has been amended several times, the latest based on Addendum dated October 21, 2013, whereby BHBA agreed to provide an advance to ATP up to maximum amount Rp4,300,000,000 with interest at 8% per annum. Advance and interest repayment have been paid on September 29, 2014. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to end this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

TBBU

Pada tanggal 3 Mei 2011, TBBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sejak 1 Februari 2011 sampai dengan 1 Maret 2015 atau sampai tercapainya produksi 10.000.000 ton cadangan batubara, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

KCP

Pada tanggal 1 Maret 2012, KCP mengadakan Kontrak Jasa Penambangan Batubara dengan ATP pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 21 Oktober 2013, dimana KCP setuju untuk memberikan uang muka kepada ATP sampai dengan maksimum sebesar Rp46.000.000.000, dengan bunga 8% per tahun.

Pengembalian uang muka dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2015 dan pembayaran bunga dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang disepakati. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tahun 2015, KCP telah menerima pengembalian atas uang muka tersebut. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

TBBU

On May 3, 2011, TBBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP for a period starting from February 1, 2011 until March 1, 2015 or up to production volume of 10,000,000 tons coal reserve, whichever comes first. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

KCP

On March 1, 2012, KCP entered into a Coal Mining Agreement with ATP, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. This agreement has been amended several times, the latest was based on Addendum dated October 21, 2013, whereby KCP agreed to provide an advance to ATP for a maximum up to Rp46,000,000,000 with interest at 8% per annum.

Advance repayment shall be made no later than September 30, 2015 and interest repayment shall be paid in installment based on the agreed schedule. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. In 2015, KCP has received the advance. On November 30, 2019 both parties agreed to end this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

BNP

Pada tanggal 9 Agustus 2012, BNP menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP, pihak ketiga untuk jangka waktu sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

BBU

Pada tanggal 30 Desember 2015, BBU menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP untuk jangka waktu sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

KCP (continued)

On February 14, 2020, KCP entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM *Overburden* whichever comes first.

BNP

On August 9, 2012, BNP entered into a Coal Mining Agreement with ATP, a third party, with the period from March 1, 2012 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

BBU

On December 30, 2015, BBU entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to ended this agreement.

On February 14, 2020, BBU entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM *Overburden* whichever comes first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BBM

Pada tanggal 14 Maret 2018, BBM menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume *Overburden* kumulatif KIM Grup sebesar 226.000.000 BCM yang mana tercapai terlebih dahulu.

KIS

Pada tanggal 8 Mei 2018, KIS menandatangani Kontrak Jasa Penambangan dengan ATP yang berlaku terhitung sejak 14 Maret 2018 sampai dengan selesainya kegiatan penambangan dan reklamasi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Pada tanggal 30 November 2019, kedua belah pihak setuju mengakhiri perjanjian ini.

TKS

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS menandatangani Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BBM

On March 14, 2018, BBM entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to end this agreement.

On February 14, 2020, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM *Overburden* whichever comes first.

KIS

On May 8, 2018, KIS entered into a Coal Mining Agreement with ATP, which is valid from March 14, 2018 until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. On November 30, 2019, both parties agreed to end this agreement.

TKS

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

TKS (lanjutan)

Berdasarkan Addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Berdasarkan Addendum IX tanggal 19 Agustus 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 7 Desember 2019. Berdasarkan Addendum X tanggal 11 Maret 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 7 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.137.765 dan USD1.155.452 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - uang muka untuk jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke *stockpile* sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perizinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

TKS (continued)

Based on the Addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from *single rate* to *double rate* using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provided an advance which will be reckoned with the invoice of mining service.

This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. Based on Addendum IX dated August 19, 2019, the agreement was extended until December 7, 2019. Based on Addendum X dated March 11, 2020, the agreement was extended until December 7, 2020. As of December 31, 2020 and 2019, advances amounting to USD1,137,765 and USD1,155,452, respectively, are recorded as part of "Advances and prepaid expenses - advances for mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 17,370,000 tons from Pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from Pit to Stockpile of 3,070,000 tons from Pit Phase II when the river can be diverted and licensing is acquired by BORNEO, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendum. Based on Addendum dated March 21, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan
Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Addendum tanggal 21 Maret 2018, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan Amendemen I tanggal 9 Juni 2020, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements
(continued)**

BORNEO (continued)

Based on the Addendum dated March 21, 2018, both of parties agreed to extend the term of the Agreement until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest extending the term of the agreement until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the Contract and its Addendums.

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out overburden removal of 30,000,000 BCM and coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Based on Amendment I dated June 9, 2020, both parties agree to extend this agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the Contract.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan
Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021, syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian dan Addendumnya

BSL

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL menandatangani Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 27 November 2017, BSL menandatangani Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 132/BSL-LMA/LM/2017 dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, LMA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak 133 KM dari PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi sebesar Rp9.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku sampai 26 November 2020 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Perjanjian telah diakhiri.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements
(continued)**

BORNEO (continued)

On May 27, 2019, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party, as a mining service contractor at Batulaki KM 21 until January 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its addendums.

BSL

On August 16, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Agreement with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the Contract. Both parties agreed to terminate this agreement.

On November 27, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Services Agreement No. 132/BSL-LMA/LM/2017 with PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), a third party. Under this Agreement, LMA will provide coal hauling services to BSL with charge for distance 133 KM from PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) to SBL Port of price Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization cost amounting to Rp9,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid until November 26, 2020 and can be extended or changed upon written approval of both parties. The agreement has been terminated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Penambangan dan
Pengangkutan Batubara (lanjutan)**

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL menandatangani perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 dengan PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp17.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL menandatangani perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/WSP/LM/2017 dengan PT Waletindo Setia Persada (WSP), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp18.000.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal Mining and Hauling Agreements
(continued)**

BSL (continued)

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 with PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), a third party. Under this Agreement, KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp17,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties.

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-WSP/LM/2017 with PT Waletindo Setia Persada (WSP), a third party. Under this Agreement, WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or other ports appointed by BSL with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp18,000,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, BSL menandatangani perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-GGS/LM/2019 dengan PT Grup Global Sumatra (GGS), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, GGS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak $\pm 6,5$ KM dari tambang batubara kepada ROM Mekarsadri stockpile yang dimiliki oleh BSL dengan harga Rp1.550/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp10.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 15 Februari 2019 sampai 15 Februari 2022 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amendemen II tanggal 24 Juni 2019, harga berubah dari Rp1.550/MT/KM menjadi Rp1.700/MT/KM.

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp14.152.500.000.

Pada tanggal 12 Maret 2018, BORNEO menerima surat No. 462/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.579.677.514.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

On February 15, 2019, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-GGS/LM/2019 with PT Grup Global Sumatra (GGS), a third party. Under this Agreement, GGS will provide coal hauling services to BSL with charge for distance $\pm 6,5$ KM from mine site to ROM Mekarsari stockpile owned by BSL of Rp1,550/MT/KM, unit price included fuel price and exclude taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 15, 2019 until February 15, 2022 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Amendment II dated June 24, 2019, the price changed from Rp1,550/MT/KM into Rp1,700/MT/KM.

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2017 in the form of time deposit amounting to Rp14,152,500,000.

On March 12, 2018, BORNEO received Letter No. 462/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2018 in the form of time deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp11,579,677,514.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggal 31 Juli 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.645.000, Rp32.424.100, Rp334.620.500, Rp738.376.300, Rp39.515.800, Rp288.485.700, Rp236.942.900 dan Rp5.073.084.000 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan sebesar Rp7.955.677.800 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 6 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2087/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebesar Rp18.025.689.200, Rp17.338.437.600, Rp18.694.422.100, Rp18.509.234.500, dan Rp19.717.068.945 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 17 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2214/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan jaminan reklamasi tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar Rp54.364.600, Rp32.424.100, Rp501.930.800, Rp1.128.660.900, Rp1.157.247.800, Rp819.906.700 dan Rp2.564.137.200. BORNEO telah menerima jaminan tersebut pada tanggal 7 Januari 2019.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee (continued)

Based on letter dated July 31, 2018 No. 1272/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp7,645,000, Rp32,424,100, Rp334,620,500, Rp738,376,300, Rp39,515,800, Rp288,485,700, Rp236,942,900 and Rp5,073,084,000, respectively, and required BORNEO to place reclamation guarantee amounting to Rp7,955,677,800 in the form of time deposit.

On December 6, 2018, BORNEO received Letter No. 2087/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2019, 2020, 2021, 2022, and 2023 amounting to Rp18,025,689,200, Rp17,338,437,600, Rp18,694,422,100, Rp18,509,234,500, and Rp19,717,068,945, respectively in the form of time deposit.

Based on letter dated December 17, 2018, BORNEO received letter No. 2214/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release the reclamation guarantee for 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, and 2016 amounting to Rp54,364,600, Rp32,424,100, Rp501,930,800, Rp1,128,660,900, Rp1,157,247,800, Rp819,906,700 and Rp2,564,137,200, respectively. BORNEO has received the guarantee on January 7, 2019.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Jaminan reklamasi dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Jaminan reklamasi (lanjutan)

Berdasarkan surat tanggal 27 Mei 2019 No. 1011/37.06/DJB/2019 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara yang menyetujui pelepasan sebagian jaminan reklamasi tahun 2010, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp46.719.600., Rp108.525.600, Rp131.852.900, Rp1.117.732.000, Rp227.751.800, Rp634.233.800, dan Rp1.001.944.700 dan BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan untuk tahun 2012, 2013, 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp58.784.700, Rp258.431.700, Rp303.669.200, Rp1.692.960.500 dan Rp2.373.071.300 dalam bentuk deposito berjangka.

Pada tanggal 20 Desember 2017, BORNEO menerima surat No.522/1598/PDASRHL/2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.978 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2018, BORNEO menerima surat No.522/308.2/SP/DISHUT/18 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 1.041 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.000.000.000.

Pada tanggal 24 September 2018, BORNEO menerima surat No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dimana BORNEO diharuskan menyampaikan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas 658 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.000.000.000.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Reclamation guarantee and Borrow-Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Reclamation guarantee (continued)

Based on Letter dated May 27, 2019, No. 1011/37.06/DJB/2019 from the Directorate General of Mineral and Coal which approved to release some portion of the reclamation guarantee for 2010, 2012, 2013 2014, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp46,719,600, Rp108,525,600, Rp131,852,900, Rp1,117,732,000, Rp227,751,800, Rp634,233,800 and Rp1,001,944,700, respectively and required BORNEO to place reclamation guarantee for 2012, 2013, 2015, 2016 and 2017 amounting to Rp58,784,700, Rp258,431,700, Rp303,669,200, Rp1,692,960,500 and Rp2,373,071,300, respectively, in the form of time deposit.

On December 20, 2017, BORNEO received Letter No.522/1598/PDASRHL/2017 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, in which BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area of 1,978 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp15,000,000,000 in the form of time deposit.

On March 1, 2018, BORNEO received Letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 from the Government of South Kalimantan Province, the Forestry Office, in which BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area 1,041 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp13,000,000,000.

On September 24, 2018, BORNEO received Letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 from Ministry of Environment and Forestry, in which BORNEO is required to submit guarantee for the rehabilitation of watersheds covering an area of 658 Ha at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp11,000,000,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Perjanjian Jasa Pelabuhan

g. Port Service Agreement

BORNEO

BORNEO

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS PT Borneo Indobara, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Perjanjian ini kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2025 pada tanggal 16 November 2020. Berdasarkan addendum III tanggal 26 November 2020, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang kerjasama sampai dengan 25 November 2025 atau mencapai 50.000.000 MT (mana yang tercapai lebih dahulu). Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at PT Borneo Indobara's Port with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m² located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. This agreement is extended until May 25, 2025, on November 16, 2020. Based on addendum III dated November 26, 2020 both parties agreed to extend the agreement until November 25, 2025 or reached 50,000,000 MT (which ones was reached first). Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

TBBU

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan dihitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Suak Samin Village, Pangabuan District, Kabupaten Tanjung Jabung Barat Regency of Jambi, by DBS. Period of the agreement is 60 months started from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

g. Port Service Agreement (continued)

BSL

BSL

Pada tanggal 25 November 2014, BSL menandatangani Perjanjian Pelayanan Jasa Fasilitas Terminal Khusus Batubara dengan PT Energate Prima Indonesia ("EPI"). Perjanjian ini mengatur bahwa EPI akan menyediakan pelayanan jasa terminal perantara termasuk bongkar muat batubara, jasa penimpunan dan pemuatan kepada BSL. Pada 21 November 2016, berdasarkan Addendum II, Perjanjian ini berlaku sampai 23 November 2017. Terdapat perubahan pada biaya pemuatan batubara dari Rp47.500/MT sampai kuantitas kumulatif pemuatan batubara di bawah atau setara 360.000 MT menjadi Rp55.000/MT. Biaya jasa bongkar muat juga diubah dari Rp9.000/MT sampai bongkar muat batubara kumulatif di bawah atau setara 360.000 MT menjadi Rp12.000/MT. Pada 23 November 2017, berdasarkan Addendum III, Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 22 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan tersebut masih dalam proses.

On November 25, 2014, BSL has entered into Special Coal Terminal Services Agreement No. 028/EPI/LGL-CA/XI/2014 with PT Energate Prima Indonesia ("EPI"). Under the agreement EPI will provide the intermediate terminal service including coal unloading, stockpiling and loading services to BSL. On November 21, 2016, based on Addendum II, this Agreement is valid until November 23, 2017. There is a change in the coal loading fee from Rp47,500/MT up to cumulative coal loading quantity below or equal to 360,000 MT to become Rp55,000/MT. The unloading services fee is also amended from Rp9,000/MT up to cumulative coal unloading below or equal to 360,000 MT to become Rp12,000/MT. On November 23, 2017, based on Addendum III, this Agreement is valid until November 22, 2018. Until the financial statement's completion date, the extension is still in progress.

Pada tanggal 6 September 2010, TKS menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan *stockpile* dan *stevedoring* dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 September 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until September 31, 2012. Based on Addendum I and II each dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has provided an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be reckoned with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB's invoice to return the advance.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan masih berlangsung. 31 Desember 2020 dan 2019, saldo uang muka masing-masing sebesar USD141.794 dan USD143.874 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan stockpile dan stevedoring" (Catatan 14).

j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp500.000.000 atau masing-masing setara dengan USD35.448 dan USD35.969 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9). Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Port Service Agreement (continued)

BSL (continued)

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount to Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until December 31, 2019. Until the consolidated financial statements completion date, the extension is still in progress. As of December 31, 2020 and 2019, advances amounting to USD141,794 and USD143,874, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile management and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

j. Management Assistance Service Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp500,000,000 or equivalent to USD35,448 and USD35,969 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which was presented as part of "Advances and prepaid expenses - management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9). This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' IUP is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2019, berdasarkan permohonan dari PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, Perjanjian Bantuan Manajemen dialihkan ke CV Hansa Bahagia. Perhitungan dan penyelesaian hak dan kewajiban antara TKS dan PT Samudera Bahtera Kencana Sakti akan dilakukan selambat-lambatnya satu tahun sejak tanggal pengalihan.

Pada tanggal 15 Mei 2020, TKS dan PT Samudera Bahtera Kencana Sakti sudah menandatangani Berita Acara Penyelesaian, dimana seluruh hak dan kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Bantuan Manajemen tertanggal 13 April 2012 sudah selesai.

Pada tanggal 13 April 2012, TKS menandatangani Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD354.484 dan USD359.686 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

Pada tanggal 15 Juli 2019, TKS menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV Hansa Bahagia, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan fee produksi USD2 per metrik ton batubara yang berhasil ditambang dan dijual oleh TKS. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Management Assistance Service Agreement (lanjutan)

On July 15, 2019, upon request from PT Samudera Bahtera Kencana Sakti, the Management Assistance Agreement is assigned to CV Hansa Bahagia. Calculation and settlement of rights and obligations between TKS and PT Samudera Bahtera Kencana Sakti shall be done within one year after the assignment.

On May 15, 2020, TKS and PT Samudera Bahtera Kencana Sakti has signed a Settlement, where all rights and obligations of the parties based on the Management Assistance Service Agreement dated April 13, 2012 have been settled.

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD354,484 and USD359,686 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, which was presented as part of "Advances and prepaid expenses - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

On July 15, 2019, TKS has entered into Cooperation Agreement with CV Hansa Bahagia, a third party, whereas TKS agreed to pay a production fee in the amount USD2 per metric ton of coal that TKS mined and sold from the mining area. This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the areas is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

k. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Saptaindra Sejati, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Saptaindra Sejati untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan. Berdasarkan Amendemen I tanggal 15 September 2017, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 24 September 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Karya Tantra Mega, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Karya Tantra Mega untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir jangka waktu Perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendums.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Management Assistance Service Agreement (continued)

This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

k. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Saptaindra Sejati, a third party. BORNEO rents equipment from PT Saptaindra Sejati to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Kusan Project. Based on Amendment I dated September 15, 2017, this agreement has been extended until December 31, 2020. Based on Addendum dated September 24, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023.

On September 23, 2014, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Karya Tantra Mega, a third party. BORNEO rents equipment from PT Karya Tantra Mega to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Makmur Village Project. This agreement has been amended several times, the latest, extended, the term of the Agreement until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

k. Rental Agreement (continued)

BORNEO (lanjutan)

BORNEO (continued)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Putra Perkasa Abadi, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Putra Perkasa Abadi untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girmulya. Perjanjian ini berakhir sampai dengan 10 November 2019. Perjanjian ini telah melalui beberapa Amendemen, terakhir melalui Amendemen II tanggal 17 April 2020. Berdasarkan Amendemen tersebut, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Putra Perkasa Abadi, a third party. BORNEO rents equipment from PT Putra Perkasa Abadi to conduct mining activity specifically those not implemented by mining service company in Girmulya Project. This agreement is valid until November 10, 2019. The agreement has several amendments with the latest Amendment II dated April 17, 2020. Based on the Amendment, the period of agreement was extended until December 31, 2024.

Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Catur Sedulur Maju, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Catur Sedulur Maju untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019. Kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

On September 26, 2017, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Catur Sedulur Maju, a third party. BORNEO rents equipment from PT Catur Sedulur Maju to conduct mining activity for a period October 1, 2017 until September 30, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Kalimantan Mitra Maju Bersama untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2021.

On May 27, 2019, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama, a third party. BORNEO rents equipment from PT Kalimantan Mitra Maju Bersama to conduct mining activity until January 31, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

k. Rental Agreement (continued)

KIM

KIM

Pada tanggal 2 Mei 2013, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KIM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KIM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 15 Februari 2018, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 29 November 2019, para pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

On May 2, 2013, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP. KIM rents equipment from ATP to conduct mining activity in KIM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017. On February 15, 2018, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018. This agreement has been extended for several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 20, 2019, both parties agreed to terminate this agreement.

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

On February 14, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KIM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

On July 31, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

k. Rental Agreement (continued)

KCP

KCP

Pada tanggal 2 Mei 2013, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. KCP menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi KCP di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

On May 2, 2013, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP, third party. KCP rents equipment from ATP to conduct mining activity in KCP's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, most recently until December 31, 2017.

Pada tanggal 15 Februari 2018, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Pada tanggal 29 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

On February 15, 2018, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP, third party, which is valid from January 1, 2018. This agreement has been extended several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. On November 29, 2019, both parties agreed to terminate this agreement.

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

On February 14, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KCP menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

On July 31, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

k. Rental Agreement (continued)

BBU

BBU

Pada tanggal 29 Februari 2016, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBU menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBU di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya. Kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

On February 29, 2016, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP, third party. BBU rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBU's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement has been extended several times, in which the latest is valid up to December 31, 2019. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its Addendum. Both parties agreed to terminate this agreement.

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

On February 14, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBU menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

On July 31, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BBM

BBM

Pada tanggal 14 Maret 2018, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan ATP. BBM menyewa peralatan dari ATP untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsensi BBM di Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tanggal 11 Januari 2019, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan ATP yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 29 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.

On March 14, 2018, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP, third party. BBM rents equipment from ATP to conduct mining activity in BBM's concession area in Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Province Jambi, specifically those not implemented by mining service company. This agreement is valid until December 31, 2018. On January 11, 2019, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with ATP which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2019. On November 29, 2019, both parties agreed to terminate this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

k. Rental Agreement (continued)

BBM (lanjutan)

BBM (continued)

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

On February 14, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBM menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

On July 31, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BSL

BSL

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No.123/BSL-LKR/LM/VI/2017 dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area Pertambangan BSL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 18 Juni 2019. Berdasarkan Addendum tanggal 20 Januari 2020, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Juni 2022.

On June 19, 2017, BSL entered into a Rental Heavy Equipment Agreement No.123/BSL-LKR/LM/VI/2017 with PT Lobunta Kencana Raya (LKR), third party. BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BSL's Mine Site. This agreement is valid until June 18, 2019. Based on Addendum dated January 20, 2020, both parties agreed to extend the agreement until June 18, 2022.

Pada tanggal 11 April 2017, BSL menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari BSE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 6 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

On April 11, 2017, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from BSE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 5 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- I. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari Perusahaan kepada ACE sebesar USD30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tertanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan Perusahaan) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah tingkat persentase per tahun yaitu total dari (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Perusahaan dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman.

Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana tingkat bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, dan LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2018. Berdasarkan Amendemen tanggal 16 Agustus 2018, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- I. On July 2, 2015, the Company entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a USD30,000,000 term loan granted by the Company to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of the Company, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, the Company may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge.

The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, and LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity was extended until August 16, 2018. Based on Amendment dated August 16, 2018, this agreement has been extended until August 16, 2021. Details and payment schedules are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
16 Februari 2020	-	4.150.000
16 Agustus 2020	-	4.150.000
16 Februari 2021	4.150.000	4.150.000
16 Agustus 2021	4.129.506	4.129.506
Total	8.279.506	16.579.506

February 16, 2020
August 16, 2020
February 16, 2021
August 16, 2021

Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD8.525.888, USD17.179.958 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2020 and 2019, the balance amounting to USD8,525,888 and USD17,179,958, respectively, presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

- m. Pada tanggal 26 September 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Catur Sedulur Maju, pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari PT Catur Sedulur Maju untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2019. Kedua belah pihak sepakat mengakhiri perjanjian ini.

- m. On September 26, 2017, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Catur Sedulur Maju, a third party. BORNEO rents equipment from PT Catur Sedulur Maju to conduct mining activity for a period from October 1, 2017 until September 30, 2019. Both parties agreed to terminate this agreement.

- n. Pada tanggal 8 Agustus 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan East Bunati Port Expansion >20 MTPA dengan PT Lintech Duta Pratama, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan Rp123.500.000.000 untuk jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 8 bulan terhitung sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pemeliharaan terhitung 90 hari sejak pekerjaan selesai seluruhnya.

- n. On August 21, 2017, BORNEO signed East Bunati Port Expansion >20 MTPA Agreement with PT Lintech Duta Pratama, a third party, with a value of Rp123,500,000,000 for period of 8 months from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the minutes of Initial Work and maintenance period of 90 days from the completion of work.

Berdasarkan Addendum I tanggal 2 Juli 2018, para pihak sepakat untuk melakukan penambahan pekerjaan. Jangka waktu perjanjian diperpanjang terhitung 105 hari sejak tanggal 18 Mei 2018, termasuk masa pemeliharaan 90 hari terhitung sejak pekerjaan selesai seluruhnya.

Based on Addendum I dated July 2, 2018, both parties agreed to add additional work. The period agreement is extended to 105 days from May 18, 2018, including the maintenance period of 90 days from the completion of work..

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2019, berdasarkan Addendum II, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung 557 hari sejak tanggal diterimanya uang muka oleh kontraktor dan ditandatangani Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan jangka waktu pekerjaan tambahan terhitung 317 hari sejak tanggal 18 Mei 2018.

- o. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *New Mess & New Main Office, New External & Security Office, Renovasi Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility* di Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Surya Persada Inti Makmur, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp24.000.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 9 bulan terhitung sejak ditandatangani Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari.

Berdasarkan Addendum tanggal 18 Januari 2019, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 8 Mei 2019. Pada tanggal 12 Agustus 2019, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian.

- p. Pada tanggal 22 Maret 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pekerjaan *Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA* di Port Bunati dengan PT Jakarta Prima Cranes, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp66.300.000.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terbagi dalam 2 fase, dimana Fase 1 terhitung sejak 27 Maret 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan, untuk Fase 2 terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 1 Agustus 2019 dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 90 hari dan jangka waktu garansi selama 12 bulan.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On March 29, 2019, based on Addendum II, both parties agreed to change the period of work to 557 days from the date of receipt of down payment by the contractor and signing of the Minutes of Initial Work and period of additional work to 317 days starting on May 18, 2018.

- o. On March 22, 2018, BORNEO entered into New Mess & New Main Office, New External & Security Office, Renovation Existing Office, Laundry, LV Car Washing & Support Facility agreement in Desa Angsana, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with PT Surya Persada Inti Makmur, a third party, with a value of Rp24,000,000,000. The completion date is 9 months starting from the date of signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days.

Based on Addendum dated January 18, 2019, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until May 8, 2019. On August 12, 2019, both parties agreed to terminate the agreement.

- p. On March 22, 2018, BORNEO entered into Work Agreement on Barge Loading Conveyor Upgrade Beyond 44 MTPA in Port Bunati with PT Jakarta Prima Cranes, a third party, with a value of Rp66,300,000,000. The completion period is divided into 2 phases, where Phase 1 is from March 27, 2018 to December 31, 2018 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period, and Phase 2 is from January 1, 2019 to August 1, 2019 and followed with maintenance period of 90 days and 12 months warranty period.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- q. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsensi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan PT Makatidita Utama Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.
- r. Pada tanggal 30 September 2014, BSL menandatangani Perjanjian Penggunaan Lahan No.10/LSIP/IX/2014 dengan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatanganinya.

38. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- q. On May 11, 2018, BORNEO entered into Road Construction agreement in concession area in Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan with PT Makatidita Utama Nusantara (MUN), a third party, with a value of Rp16,701,651,725. The completion period is 6 months starting from the date of signing of the Minutes of Initial Work and followed with the maintenance period of 180 days. Both parties agree to terminate this agreement.
- r. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement No.10/LSIP/IX/2014 with PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement is valid for 11 years starting from date of signing of the Agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2020					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	625.082.125	8.311.770	-	-	633.393.895	Export
Lokal	409.397.872	18.618.110	-	-	428.015.982	Domestic
Total	1.034.479.997	26.929.880	-	-	1.061.409.877	Total
Beban pokok penjualan	(656.224.633)	(26.085.876)	-	-	(682.310.509)	Cost of sales
Laba bruto	378.255.364	844.004	-	-	379.099.368	Gross profit
Beban penjualan	(187.125.448)	(5.291)	-	-	(187.130.739)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.473.193)	(1.001.096)	(6.594.571)	-	(62.068.860)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(241.568)	-	-	-	(241.568)	Exploration expense
Pendapatan keuangan	3.018.360	1.105.429	6.843.671	(4.687.525)	6.279.935	Finance income
Beban keuangan	(10.789.894)	(2.029.643)	(914.596)	4.687.525	(9.046.608)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(5.193.883)	(692)	(174.058)	92.948	(5.275.685)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	7.346.393	(29.023)	74.385.930	(76.186.496)	5.516.804	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	130.796.131	(1.116.312)	73.546.376	(76.093.548)	127.132.647	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(30.276.295)	844	(1.084.344)	83.071	(31.276.094)	Corporate income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	100.519.836	(1.115.468)	72.462.032	(76.009.847)	95.856.553	Profit for the year
Aset segmen	591.966.582	42.115.026	627.368.332	(447.732.175)	813.717.765	Segment assets
Liabilitas segmen	435.784.622	38.391.312	73.054.537	(82.947.250)	464.283.221	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	6.057.392	3.653	95.133	-	6.156.178	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	16.055.879	4.650	772.686	470.449	17.303.664	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	339.214.291	8.311.770	-	-	347.526.061	China
Indonesia	409.397.872	18.618.110	-	-	428.015.982	Indonesia
India	208.864.803	-	-	-	208.864.803	India
Filipina	21.775.465	-	-	-	21.775.465	Philippines
Malaysia	18.072.022	-	-	-	18.072.022	Malaysia
Kamboja	18.025.242	-	-	-	18.025.242	Cambodia
Thailand	6.412.734	-	-	-	6.412.734	Thailand
Korea	5.947.583	-	-	-	5.947.583	Korea
Vietnam	5.332.250	-	-	-	5.332.250	Vietnam
Pakistan	1.463.094	-	-	-	1.463.094	Pakistan
Singapura	(25.359)	-	-	-	(25.359)	Singapore
Total	1.034.479.997	26.929.880	-	-	1.061.409.877	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2019					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total	
Penjualan						Sales
Ekspor	735.044.751	19.715.540	-	-	754.760.291	Export
Lokal	315.914.780	36.789.030	-	-	352.703.810	Domestic
Total	1.050.959.531	56.504.570	-	-	1.107.464.101	Total
Beban pokok penjualan	(698.346.014)	(47.660.722)	-	-	(746.006.736)	Cost of sales
Laba bruto	352.613.517	8.843.848	-	-	361.457.365	Gross profit
Beban penjualan	(181.506.298)	(2.544.305)	-	-	(184.050.603)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(57.586.625)	(991.287)	(7.194.692)	-	(65.772.604)	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(351.647)	-	-	-	(351.647)	Exploration expense
Pendapatan keuangan	8.784.753	1.439.007	8.801.435	(6.852.864)	12.172.331	Finance income
Beban keuangan	(13.393.428)	(2.937.722)	(1.920.027)	6.852.864	(11.398.313)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(3.681.208)	(490.789)	(343.754)	-	(4.515.751)	Other financial charges
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	(9.920.493)	(394.636)	21.296.818	(18.182.307)	(7.200.618)	Other income (expense), net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	94.958.571	2.924.116	20.639.780	(18.182.307)	100.340.160	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(29.448.218)	(213)	(4.212.649)	86.777	(33.574.303)	Corporate income tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	65.510.353	2.923.903	16.427.131	(18.095.530)	66.765.857	Profit for the year
Aset segmen	579.280.900	70.677.701	477.981.828	(347.294.262)	780.646.167	Segment assets
Liabilitas segmen	446.009.462	44.093.042	21.804.390	(89.527.737)	422.379.157	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	20.487.909	5.284	87.574	-	20.580.767	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	12.303.054	4.969	278.509	365.820	12.952.352	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	416.890.802	19.715.540	-	-	436.606.342	China
Indonesia	315.914.780	36.789.030	-	-	352.703.810	Indonesia
India	250.554.296	-	-	-	250.554.296	India
Korea	29.347.658	-	-	-	29.347.658	Korea
Filipina	13.379.937	-	-	-	13.379.937	Philippines
Kamboja	12.206.678	-	-	-	12.206.678	Cambodia
Pakistan	4.631.119	-	-	-	4.631.119	Pakistan
Vietnam	3.375.394	-	-	-	3.375.394	Vietnam
Singapura	2.275.069	-	-	-	2.275.069	Singapore
Thailand	2.193.490	-	-	-	2.193.490	Thailand
Malaysia	190.308	-	-	-	190.308	Malaysia
Total	1.050.959.531	56.504.570	-	-	1.107.464.101	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009, diantaranya ketentuan mengenai sentralisasi perizinan, ketentuan mengenai perpanjangan PKP2B, divestasi saham perusahaan penanaman modal asing, pengalihan IUP, larangan menjaminkan IUP dan komoditas hasil tambang dan lain-lain. Dalam waktu satu tahun sejak diundangkannya Undang-Undang ini, Pemerintah harus menetapkan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

40. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009, among others the provision regarding the centralization of licensing, provision on the extension of CCOW, divestment of foreign investment company, transfer of IUP, encumbrance prohibition for IUP and mining commodities. Within one year of the enactment of this Law, the government must establish the implementing regulation of this Law.

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain: (lanjutan)

- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana paska tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan paska tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

40. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others: (continued)

- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9/2012 which replaced previous regulation PP No. 45/2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tariff for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.81/2019 which replaced previous GR No.9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen Grup berpendapat bahwa ketentuan - ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

40. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No. 45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal commodities activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK-Production Operation holders based on its net income.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulations in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group's operations in the near term.

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL, and RPL documents.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment Permit for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first Amendement of Desicion of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities with Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production Activities with Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

**b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup
(lanjutan)**

Selanjutnya Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4.86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Pemindahan Sungai) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. OTHER INFORMATION (continued)

**b. Environmental Impact Assessment
(continued)**

Subsequently, the Decision was converted back to the Decision of the Environment Chief Tanah Bumbu District No. 660.4.86/IL/DLH/2017 about Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production 36 millions tons per year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan to be Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 millions tons per year covering and area of 24,100 Ha (Diversion/Transfer of the River) in Sub-district of Satui, Loban River, Angsana and Kusan, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained an Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/DHL/2018 regarding the first Amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 regarding Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan becoming into Environmental Permit for Coal Mining with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan Addendum I Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp22.709.737.304 (setara dengan USD1.387.531). Berdasarkan Putusan Sela tanggal 8 Juni 2020 yang berlaku sebagai putusan akhir, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat disampaikan bahwa siding gugatan perdata di PN Pusat pada tahun 2019 dengan PT Conbloc Infratecno sudah selesai.

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan revoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan revoi nomor 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

41. LAWSUIT

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Action Case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO *Hauling Road Betterment Agreement* No. 024/ PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara *Hauling Road Betterment Agreement* No.024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation amounting to Rp22,709,737,304 (equivalent to USD1,387,531). Based on the Interlocutory Verdict date June 8, 2020 that serves as final verdict, Central Jakarta District Court decided that the Court was not authorized to examine and try the case, based on this, it can be concluded that the civil suit trial in Central District in 2019 with PT Conbloc Infratecno is done.

On December 8, 2020, BORNEO registered a revoi procedure on the Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) through revoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29th 2021 from South Jakarta District Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Sulosindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. As of the completion date of the consolidated financial statements, the case is still ongoing at the South Jakarta District Court.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank								
jangka pendek	38.030.534	78.463.308	(57.944.612)	-	-	8.397	58.557.627	Short term bank loans
Utang dividen	-	-	(74.470.458)	-	104.501.425	-	30.030.967	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.117.456	-	(12.444.969)	16.690.364	114.375	-	16.477.226	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang								Non-current liability
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	85.987.473	3.463.504	-	(16.690.364)	-	-	72.760.612	Long-term bank loan net of current portion
Total	136.135.463	81.926.812	(144.860.039)	-	104.615.800	8.397	177.862.432	Total

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment					
Liabilitas jangka pendek								Current liabilities
Utang bank								
jangka pendek	36.982.888	97.749.541	(96.769.582)	-	67.687	-	38.030.534	Short term bank loans
Utang dividen	13.741.035	-	(38.544.157)	-	24.803.122	-	-	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.183.960	-	(5.298.335)	8.231.831	-	-	12.117.456	Current portion of long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang								Non-current liability
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	74.660.777	19.944.152	(500.000)	(8.231.831)	114.374	-	85.987.472	Long-term bank loan net of current portion
Total	134.568.660	117.693.693	(141.112.074)	-	24.985.183	-	136.135.462	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020. Berikut adalah ringkasannya:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification
Aset tidak lancar	
Aset tidak lancar lainnya	52.919.750
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	-

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2019.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated of financial position as of December 31, 2019 have been reclassified to conform with the December 31, 2020 in the consolidated statement of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

	Sesudah Reklasifikasi/ Before Reclassification	
		Non-current Asset
	52.850.380	Other non-current assets
	69.370	Intangible asset - software, net

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity 2019.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22: Definition of a Business

The Amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (pre-replacement issues)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(consolidated)**

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK NO. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues)

Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* in 2019 which have been adopted and ratified by DSAK IAI to become Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(consolidated)**

2. Stage 2 (*replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These Amendments amend the requirements of PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These Amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

The Amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(consolidated)**

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the Amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The Amendments to PSAK No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The Amendments clarify the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The Amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract. permitted

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2021
(consolidated)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The Amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The Amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

The Amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The Amendment are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

A. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP No. 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

45. EVENT AFTER REPORTING DATE

A. Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP No. 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP No. 35/2021 regulates the work agreement for certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

A. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (lanjutan)

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003 yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP No. 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

- B. Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada OJK, terakhir melalui pernyataan pendaftaran ke-3 pada tanggal 22 Februari 2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT 1) kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yang sampai dengan tanggal laporan ini masih dalam proses review di OJK. Perusahaan berencana menawarkan sebanyak-banyaknya 588.235.300 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT 1 ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

46. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

45. EVENT AFTER REPORTING DATE

A. Government Regulation Number 35 Year 2021 (continued)

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liability as of December 31, 2020, as required in PSAK No. 24, "Employee Benefits" using the minimum benefits stipulated in Law No. 13/2003 effective at that date. As of the consolidated financial statements date, the Group is still studying the impact of the implementation of PP No. 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next periods.

- B. The Company has submitted a registration statement to the OJK, most recently through the 3rd registration statement on February 22, 2021 to conduct Limited Public Offering 1 (PUT 1) to the Company's shareholders for the Issuance of Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), which as of the date of this report is still being reviewed at the OJK. The Company plans to offer up to 588,235,300 shares, with a nominal value of Rp100 per share. The shares offered under this PUT 1 have the same and equal rights in all respects with the position of other fully paid shares, including the right to dividends.

46. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

Lampiran I

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Golden Energy Mines Tbk. ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember/ December 31, 2020
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	46.274.951
Piutang usaha - pihak berelasi	360
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.526.707
Pajak dibayar di muka	688.405
Uang muka dan biaya dibayar di muka	48.410
Total Aset Lancar	55.538.833
ASET TIDAK LANCAR	
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	84.881.266
Pihak ketiga	193.110
Aset pajak tangguhan	121.404
Investasi saham	165.441.939
Aset tetap, neto	68.094
Aset hak guna, neto	485.444
Aset tidak lancar lainnya	21.355.048
Total Aset Tidak Lancar	272.546.305
TOTAL ASET	328.085.138

Appendix I

The following is separate PT Golden Energy Mines Tbk. ("the Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2020 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year then ended. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information for the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019	
ASSETS		
CURRENT ASSETS		
Cash and cash equivalents	9.900.877	
Trade receivables - related party	366	
Other receivables - third parties	17.310.532	
Prepaid taxes	-	
Advances and prepaid expenses	20.383.306	
Total Current Assets	47.595.081	
NON-CURRENT ASSETS		
Other receivables	93.033.358	
Related parties	67.752	
Third parties	131.210	
Deferred tax assets	165.441.939	
Investment in shares	203.832	
Property and equipment, net	-	
Right-of-use assets, net	1.273.901	
Other non-current assets		
Total Non-current Assets	260.151.992	
TOTAL ASSETS	307.747.073	

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	27.500.000	6.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	350.564	355.708	Related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	94.724	449.220	Other payables - related parties
Utang pajak	2.089.454	71.603	Taxes payable
Utang dividen	30.030.967	-	Dividend payables
Beban akrual	264.556	509.221	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term liability
Utang bank	2.979.775	2.579.775	Bank loan
Utang sewa	423.220	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	63.733.260	9.965.527	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	305.901	264.595	Employee benefits liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	8.939.326	11.919.101	Bank loan
Utang sewa	63.244	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	9.308.471	12.183.696	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	73.041.731	22.149.223	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp100 par value per share
Rp100 per saham			Authorized capital -
Modal dasar			20,000,000,000 shares
20.000.000.000 saham			Issued and fully paid capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			5,882,353,000 shares
5.882.353.000 saham	65.065.961	65.065.961	Additional paid-in capital, net
Tambahan modal disetor, neto	229.347.827	229.347.827	Retained earnings
Saldo laba			Appropriated
Dicadangkan	3.516.287	2.516.287	Unappropriated
Belum dicadangkan	41.484.800	73.053.581	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(84.371.468)	(84.385.806)	
TOTAL EKUITAS	255.043.407	285.597.850	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	328.085.138	307.747.073	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran I

Appendix I

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Penjualan	-	725.033	Sales
Beban pokok penjualan	-	(704.884)	Cost of sales
Laba bruto	-	20.149	Gross profit
Beban penjualan	-	(13.105)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.589.333)	(7.185.020)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	6.903.897	8.801.761	Finance income
Beban keuangan	(997.286)	(1.959.031)	Finance costs
Beban keuangan lainnya	(197.595)	(343.754)	Other financial charges
Beban administrasi bank	(12.999)	(16.143)	Bank administration charges
Pendapatan dividen	75.623.096	17.855.548	Dividend income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	(1.212.401)	3.463.957	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban lain-lain, neto	(2.049)	-	Other expense, net
Laba sebelum pajak penghasilan badan	73.515.330	20.624.362	Profit before corporate income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense (benefit)
Kini	1.095.633	4.221.463	Current
Tangguhan	(11.522)	(8.813)	Deferred
Beban (manfaat) pajak penghasilan, neto	1.084.111	4.212.650	Corporate income tax expense (benefit), net
Laba tahun berjalan	72.431.219	16.411.712	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak			Other comprehensive income (loss) net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) keuntungan aktuarial	14.338	(18.678)	Item that not to be reclassified to profit or loss Actuarial (loss) gain
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	72.445.557	16.393.034	Total comprehensive income for the year

Lampiran I

Appendix I

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	65.065.961	229.347.827	1.516.287	80.641.869	(84.679.483)	312.355	292.204.816	Balance as of January 1, 2019
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	(18.678)	(18.678)	Actuarial loss
Dividen tunai	-	-	-	(23.000.000)	-	-	(23.000.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	16.411.712	-	-	16.411.712	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	65.065.961	229.347.827	2.516.287	73.053.581	(84.679.483)	293.677	285.597.850	Balance as of December 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	-	14.338	14.338	Actuarial loss
Dividen tunai	-	-	-	(103.000.000)	-	-	(103.000.000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	72.431.219	-	-	72.431.219	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	65.065.961	229.347.827	3.516.287	41.484.800	(84.679.483)	308.015	255.043.407	Balance as of December 31, 2020

Lampiran I

Appendix I

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	-	2.563.239	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	4.832.047	3.647.809	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(4.691.870)	(4.424.865)	Cash paid to employees
Penghasilan bunga	4.006.744	2.324.103	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(1.181.118)	(2.279.252)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan restitusi pajak	1.121.458	-	Receipt of claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.095.633)	(4.221.463)	Payments of corporate income tax
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.991.628	(2.390.429)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pemberian piutang kepada pihak berelasi	13.497.289	33.592.749	Proceeds for due from related parties
Penerimaan piutang kepada pihak berelasi	(2.448.602)	(7.430.766)	Receipts from other receivables - related parties
Perolehan aset tetap	(15.195)	(51.988)	Acquisition of property and equipment
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(84.317)	(35.586)	Change in other non-current assets
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	10.949.175	26.074.409	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	27.500.000	19.375.224	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(6.000.000)	(31.180.530)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen	(72.969.033)	(36.502.143)	Payment of dividends
Pendapatan dividen	75.623.096	17.855.549	Dividend income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	24.154.063	(30.451.900)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	38.094.866	(6.767.920)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	(1.720.792)	2.954.586	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.900.877	13.714.211	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	46.274.951	9.900.877	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**
As of December 31, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Dasar Penyusunan Informasi Keuangan Entitas Induk

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 (Revisi 2009) menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associated for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries as follows:

31 Desember/December 31,					
2020			2019		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	% Kepemilikan/ % Ownership		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	%Kepemilikan/ % Ownership
Tersedia untuk dijual					
DSSP	30.209	0,0241%		30.209	0,0241%
Investasi pada entitas anak					
Metode biaya					
DSU	60.500.697	99,9000%		60.500.697	99,9000%
KIM	44.088.335	99,9998%		44.088.335	99,9998%
EMS	38.360.675	99,7800%		38.360.675	99,7800%
RCI	12.242.524	99,0158%		12.242.524	99,0158%
BSL	4.352.929	5,0000%		4.352.929	5,0000%
GEMSTR	3.935.643	100,0000%		3.935.643	100,0000%
KMS	799.646	99,9901%		799.646	99,9901%
DSI	686.878	1,0000%		686.878	1,0000%

Available for sale
DSSP
Investment in subsidiaries
Cost method
DSU
KIM
EMS
RCI
BSL
GEMSTR
KMS
DSI

Lampiran I

Appendix I

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

B. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

B. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019 the parent entity has the following investment in shares of subsidiaries as follows (continued):

31 Desember/December 31,					
2020			2019		
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	%Kepemilikan/ % Ownership	
Investasi pada entitas anak					Investment in subsidiaries
Metode biaya (lanjutan)					Cost method (continued)
TKS	241.901	70,0000%	241.901	70,0000%	TKS
GEMS Energy	151.562	99,0000%	151.562	99,0000%	GEMS Energy
UNSOCO	43.032	99,0000%	43.032	99,0000%	UNSOCO
BHBA	5.466	0,0098%	5.466	0,0098%	BHBA
TBBU	1.222	0,0002%	1.222	0,0002%	TBBU
BBU	1.125	0,0009%	1.125	0,0009%	BBU
KCP	80	0,0083%	80	0,0083%	KCP
BNP	8	0,0000%	8	0,0000%	BNP
KIS	7	1,0000%	7	1,0000%	KIS
Total	165.441.939		165.441.939		Total